KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II

OPTIMALISASI PENGELOLAAN ALAT KESEHATAN MELALUI PENCATATAN SPAREPART ALAT KESEHATAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) MUKOMUKO

Disusun oleh :

Nama	**:**	**Yosmiliawan Syahputra, A.md. T**
NIP	**:**	**200010072025061002**
Jabatan	**:**	**Teknisi Elektromedis Terampil**
Instansi	**:**	**Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko**
Angkatan/Kelompok	**:**	**XXXIX / 3**
No. Presensi	**:**	**A39. 3. 34**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKIT TINGGI
TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI

JUDUL	:	Optimalisasi Pengelolaan Alat Kesehatan Melalui Pencatatan Sparepart Alat Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko
NAMA	:	Yosmiliawan Syahputra, A.Md. T
NIP	:	200010072025061002
PANGKAT/GOL.	:	Pengatur / II C
JABATAN	:	Teknisi Elektromedis Terampil
UNIT KERJA	:	Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko
INSTANSI	:	Pemerintah Kabupaten Mukomuko
ANGKATAN/KELOMPOK	:	XXXIX / 3
NO. PRESENSI	:	A39.3.34

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 14 Oktober 2022

Coach,	**Penguji,**
ANGGY REONAL, S.STP	**Yudiarto,SKM.,M.P.H**
NIP. 19901010 201406 1 001	NIP. 19730523 199502 1 001

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Regional Bukittinggi

H. SARJAYADI, SS,M.A.P

NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI

Pada Hari	:	Selasa
Tanggal	:	21 Oktober 2025
Pukul	:	08.00 – 17.30 WIB
Tempat	:	*Zoom Meeting*

Telah Diseminarkan Laporan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXIX Tahun 2025

JUDUL	:	Optimalisasi Pengelolaan Alat Kesehatan Melalui Pencatatan Sparepart Alat Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko

DISUSUN OLEH	:	Yosmiliawan Syahputra, A.Md. T
ANGKATAN	:	XXXIX
NO. PRESENSI	:	A33.3.34
INSTANSI	:	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko
JABATAN	:	Teknisi Elektromedis Terampil

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan *Coach*/Moderator.

COACH	PESERTA
Anggy Reonal, S. STP, M.A.P.	Yosmiliawan Syahputra, A.Md. T
NIP. 19901010 201406 1 001	NIP. 20001007 202506 1 002
PENGUJI	MENTOR
Pramana WS, S.Sos,M.Si	Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP.	NIP. 19730523 199502 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya. Berkat petunjuk dan kehendak-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan judul "Optimalisasi Pengelolaan Alat Kesehatan Melalui Pencatatan Sparepart Alat Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko" sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Golongan II Angkatan XXXIX Tahun 2025.

Dalam penyusunan Laporan aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis sampaikan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Anggy Reonal, S.STP,M.A.P selaku *coach* yang senantiasa membimbing dengan sepenuh hati, memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan Laporan aktualisasi.
2. Bapak Pramana WS, S.Sos,M.Si selaku Evaluator yang telah memberikan sarannya dalam laporan pelaksanaan aktualisasi.
3. Bapak Yudiarto,SKM.,M.P.H selaku mentor yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan motivasi kepada penulis.
4. Rekan-rekan dari IPSRS Umum Daerah Mukomuko yang senantiasa memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan laporan aktualisasi, selalu memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan laporan aktualisasi.

5. Seluruh staf Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman berharga bagi penulis.
6. Kedua orang tua penulis yang tiada hentinya memberikan semangat dan doa.
7. Rekan seperjuangan peserta Pelatihan Dasar CPNS Pemerintah Kabupaten Mukomuko Golongan II Tahun 2025 atas kerjasama dan dukungannya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa laporan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Besar harapannya, semoga laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Mukomuko, Oktober 2025

Penulis,

Yosmiliawan Syahputra, A,Md. T.

NIP. 20001007 202506 1 002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN AKTUALISASI ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI 1
BAB I 2
PENDAHULUAN 2
A. Latar Belakang 2
B. Tujuan 5
C. Ruang Lingkup 5
BAB II 6
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 6
A. Profil Instansi 6
B. Profil Peserta 13
BAB III 27
RANCANGAN AKTUALISASI 27
C. Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi Nilai – Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK) .. 51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, bahwa Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

Menurut Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, bahwa Masa prajabatan adalah masa percobaan selama 1 (satu) tahun yang wajib dijalani oleh CPNS melalui proses pendidikan dan pelatihan. Pelatihan Dasar CPNS adalah pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi. Kompetensi yang dikembangkan dalam Pelatihan Dasar CPNS merupakan Kompetensi pembentukan 1

karakter PNS yang profesional sesuai bidang tugas berdasarkan kemampuan dalam menunjukkan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya, mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas.

Pelatihan Dasar CPNS diselenggarakan untuk membentuk PNS profesional, dibentuk dari sikap dan perilaku disiplin PNS, nilai-nilai dasar PNS (Core Values) BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Serta mewujudkan Smart Governance sesuai dengan ketentuan perundang-undangan melalui Manajemen ASN dan Smart ASN. Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sebagai pelayan masyarakat, ASN dituntut untuk memberikan layanan yang profesional, bermutu tinggi, serta menjunjung tinggi integritas. Salah satu bentuk pelayanan publik adalah pelayanan kesehatan. ASN diharapkan mampu menyediakan layanan kesehatan yang terjangkau, adil, dan berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, ASN memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat serta mewujudkan pelayanan publik yang responsif dan akuntabel.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit) adalah unit atau bagian di rumah sakit yang bertanggung jawab atas pemeliharaan, perbaikan, dan pengelolaan seluruh sarana, prasarana, serta peralatan medis dan nonmedis agar selalu dalam kondisi siap pakai, aman, dan layak operasional. Terdapat dua teknisi di IPSRS yaitu teknisi umum dan teknisi medis yang disebut sebagau elektromedis. Elektromedis adalah tenaga teknis kesehatan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan, pemeliharaan, kalibrasi, dan perbaikan alat-alat elektromedis (alat kesehatan berbasis listrik dan elektronik) agar selalu dalam kondisi aman, akurat, dan siap pakai.

Dalam melakukan pengelolaan alat kesehatan, sparepart atau suku cadang menjadi hal penting dalam pemeliharaan atau perbaikan alat kesehatan. Dengan sparepart alat kesehatan yang lengkap, dapat menjalankan fungsi pelayanan alat kesehatan dengan optimal karena alat kesehatan selalu dalam keadaan yang baik. Di RSUD mukomuko belum adanya pencatatan sparepart alat kesehatan yang mengakibatkan terganggu nya pelayanan kesehatan masyarakat karena sparepart alat kesehatan terkadang tidak ada digudang untuk dilakukan pergantian suku cadang alat kesehatan yang sedang dalam keadaan rusak. Untuk itu penulis membuat inovasi baru untuk membuat pencatatan sparepart alat kesehatan secara digital untuk memastikan sparepart alat kesehatan dalam keadaan yang lengkap untuk mengoptimalkan kinerja alat kesehatan dalam melayani pasien.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

a. Mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif.

b. Memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat yang mengedepankan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui ketersesuaian stok sparepart alat kesehatan

b. Menyediakan form sisa stok untuk mempermudah dalam menyesuaikan stok sparepart yang masuk dan keluar

c. Meningkatkan peran elektromedis dalam mutu pelayanan di Rumah Sakit dalam pengelolaan alat kesehatan

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah disusun, waktu pelaksanaan aktualisasi terhitung sejak 20 Oktober – 30 November 2025 di Rumah Sakit Umum Daerah Kab.Mukomuko.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko yang awalnya merupakan Unit Rawat Inap Puskesmas Mukomuko kemudian oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Mukomuko dikembangkan menjadi RSUD Mukomuko yang mulai beroperasional pada tahun 2008. Pada tahun 2008 RSUD Mukomuko terletak di Jalan Padat Karya No. 166 Mukomuko dan Tahun 2013 RSUD Mukomuko pindah kemudian menempati gedung baru di Jalan Danau Nibung, Kota Praja Kabupaten Mukomuko.



Gambar. Bangunan RSUD Mukomuko

Dengan Peraturan Bupati No. 20 Tahun 2024 dibentuk UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko yang merupakan RSUD kelas

C. UPTD Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko sebagai unit organisasi bersifat khusus yang memberikanan layanan secara profesional. Unit organisasi bersifat khusus sebagaimana dimaksud yaitu UPTD Rumah Sakit Umum Daerah memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian. Rumah Sakit Uumum Daerah (RSUD) Mukomuko telah mendapatkan Sertifikat Lembaga Akreditasi Rumah Sakit (LARS) DHP tanggal 30 November 2022 Nomor : 00109/U/XI/2022 dinyatakan Lulus Akreditasi Tingkat Paripurna.

2. Visi dan Misi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko

a. Visi

Visi dari Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko yaitu “MENUJU RUMAH SAKIT BERKUALITAS DAN PROFESIONAL”.

b. Misi

- Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan
- Meningkatkan sumber daya manusia di seluruh lini pelayanan

3. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko

Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko Kabupaten Mukomuko mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

a. Tugas

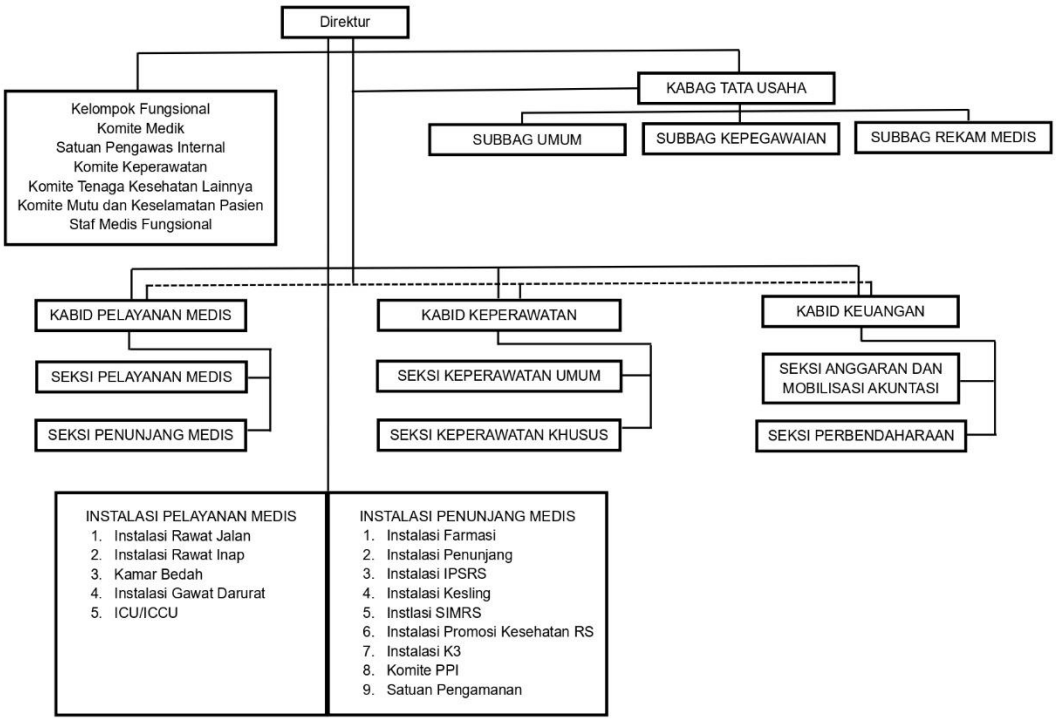
Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai tugas melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutama penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan.

b. Fungsi

Untuk menjalankan tugas sebagaimana yang dimaksud, Rumah Sakit Umum Daerah mempunyai fungsi:

1. Pelaksanaan kegiatan teknis dalam lingkup pelayanan medis dan non medis
2. Pelaksanaan pelayanan penunjang medis dan non medis
3. Pelaksanaan pelayanan dan asuhan keperawatan serta etika mutu keperawatan
4. Pelaksanaan pelayanan rujukan, pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pelaksanaan ketatausahaan.

4. Struktur Organisasi RSUD Mukomuko



Gambar. Struktur Organisasi RSUD Mukomuko

5. Nilai-Nilai Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat
2. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan
3. Melakukan perbaikan tiada henti

Kata kunci nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan adalah responsivitas, kualitas dan kepuasan. Dengan kalimat afirmasi

“Kami berkomitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat”.

b. Akuntabel

Akuntabel yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi
2. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien
3. Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan

Kata kunci nilai dasar ASN Akuntabel adalah tanggung jawab, integritas, konsisten, dapat dipercaya dan transparan. Dengan kalimat afirmasi “Kami bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan”.

c. Kompeten

Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
2. Membantu orang lain belajar
3. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik

Kata kunci nilai dasar ASN Kompeten adalah kinerja terbaik,

sukses, keberhasilan, learning agility, ahli dibidangnya. Dengan kalimat afirmasi “Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas”.

d. Harmonis

Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
2. Suka menolong orang lain
3. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

Kata kunci nilai dasar ASN Harmonis adalah peduli (caring), menghargai perbedaan (diversity) dan selaras. Dengan kalimat afirmasi “Kami saling peduli dan menghargai perbedaan”.

e. Loyal

Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah
2. Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara
3. Menjaga rahasia jabatan dan negara

Kata kunci nilai dasar ASN Loyal adalah komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme dan pengabdian. Dengan kalimat afirmasi “Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara”.

f. Adaptif

Adaptif yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan
2. Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas
3. Bertindak proaktif

Kata kunci nilai dasar ASN Adaptif adalah inovasi, antusias terhadap perubahan dan proaktif. Dengan kalimat afirmasi “Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan”.

g. Kolaboratif

Kolaboratif yaitu membangun kerjasama yang sinergis. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut :

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
2. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Kata kunci nilai dasar ASN Kolaboratif adalah kesediaan untuk bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik. Dengan kalimat afirmasi “Kami membangun kerjasama yang sinergis”.

B. Profil Peserta



Gambar. Foto Peserta

Nama	: Yosmiliawan Syahputra, A.Md. T
NIP	: 200010072025061002
Tempat/Tanggal Lahir	: Suka Makmur, 07 Oktober 2000
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Jabatan	: Teknisi Elektromedis Terampil
Instansi	: Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko
Email	: yosmiliawansyahputra@gmail.com

Adapun tugas pokok dan fungsi jabatan Teknisi Elektromedis Terampil berdasarkan Permen PANRB No. 28 Tahun 2013 sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data alat elektromedik dalam rangka merencanakan penyelenggaraan pelayanan pemeliharaan alat elektromedik dan alat ukur standar;

2. Mengumpulkan data alat ukur standar dalam rangka merencanakan penyelenggaraan pelayanan pemeliharaan alat elektromedik dan alat ukur standar;
3. Mengumpulkan data alat kerja dalam rangka merencanakan penyelenggaraan pelayanan pemeliharaan alat elektromedik dan alat ukur standar;
4. Mengumpulkan data suku cadang dan bahan dalam rangka merencanakan penyelenggaraan pelayanan pemeliharaan alat elektromedik dan alat ukur standar;
5. Mengumpulkan data beban kerja dalam rangka merencanakan penyelenggaraan pelayanan pemeliharaan alat elektromedik dan alat ukur standar;
6. Mengumpulkan data alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun kerangka acuan investasi;
7. Mengumpulkan data alat elektromedik teknologi menengah dalam rangka menyusun kerangka acuan investasi;
8. Mengumpulkan data alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka menyusun kerangka acuan investasi;
9. Mengumpulkan data alat ukur standar teknologi menengah daiam rangka menyusun kerangka acuan investasi;
10. Memeriksa kesesuaian pra instalasi alat elektromedik dan tingkat keamanannya dalam rangka perencanaan instalasi;

11. Mengawasi pelaksanaan instalasi alat elektromedik dan tingkat keamanannya dalam rangka perencanaan instalasi;
12. Menyusun SOP/instruksi kerjallembar kerja alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun perencanaan standar pelayanan elektromedik;
13. Menyusun SOP/instruksi kerja/lembar kerja alat elektromedik teknologi menengah dalam rangka menyusun perencanaan standar pelayanan elektromedik;
14. Menyusun SOP/instruksi kerjallembar kerja alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka menyusun perencanaan standar pelayanan elektromedik;
15. Menyusun SOP pengoperasian alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun standar pelayanan elektromedik;
16. Menyusun SOP pemantauan fungsi alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun standar pelayanan elektromedik;
17. Menyusun SOP pemeliharaan alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun standar pelayanan elektromedik'
18. Menyusun lembar kerja pengoperasian alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun standar pelayanan elektromedik;
19. Menyusun lembar kerja pemantauan fungsi alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun standar pelayanan elektromedik;
20. Menyusun instruksi kerja pengoperasian alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun standar pelayanan elektromedik;

21. Menyusun instruksi kerja pemantauan fungsi alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka menyusun standar pelayanan elektromedik;
22. Memeriksa fisik, fungsi dan kelengkapan asesoris alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemantauan fungsi alat eiektromedik;
23. Memeriksa fisik, fungsi dan kelengkapan asesoris alat elektromedik teknologi menengah dalam rangka pelaksanaan pemantauan fungsi alat elektromedik;
24. Menyusun laporan kegiatan pemantauan fungsi alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemantauan fungsi alat elektromedik;
25. Menyusun laporan kegiatan pemantauan fungsi alat elektromedik teknologi menengah daiam rangka pelaksanaan pemantauan fungsi alat elektromedik;
26. Menyusun laporan kegiatan pemantauan fungsi alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemantauan fungsi alat ukur standar;
27. Melaksanakan setting parameter/indikator alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat elektromedik;

28. Melaksanakan perawatan terhadap mekanik dan kelistrikan alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat elektromedik;
29. Melaksanakan pemanasan alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat elektromedik;
30. Melaksanakan pemeliharaan asesoris alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat elektromedik;
31. Melaksanakan pemeliharaan asesoris alat elektromedik teknologi menengah dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat elektromedik;
32. Menyusun laporan kegiatan pemeliharaan alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat elektromedik;
33. Melaksanakan setting parameter/indikator alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat ukur standar;
34. Melaksanakan perawatan terhadap mekanik dan kelistrikan alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat ukur standar;
35. Melaksanakan pemanasan alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat ukur standar;
36. Melaksanakan pemeliharaan asesoris alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat ukur standar;

37. Menyusun laporan kegiatan pemeliharaan alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pemeliharaan alat ukur standar;
38. Mencari penfebab kerusakan (troubleshooting) alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan perbaikan alat elektromedik;
39. Melaksanakan pengujian suku cadang pengganti alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan perbaikan alat elektromedik;
40. Melaksanakan uji fungsi alat elektromedik teknologi sederhana setelah perbaikan dalam rangka pelaksanaan perbaikan alat elektromedik;
41. Menyusun laporan kegiatan perbaikan alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan perbaikan alat elektromedik;
42. Mencari penyebab kerusakan (troubleshooting) ala| ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan perbaikan alat ukur standar;
43. Melaksanakan pengujian suku cadang pengganti alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan perbaikan alat ukur standar;
44. Melaksanakan uji fungsi alat ukur standar teknologi sederhana setelah perbaikan dalarrr rangka pelaksanaan perbaikan alat ukur standar;
45. Menyusun laporan kegiatan perbaikan alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan perbaikan alat ukur standar;

46. Melaksanakan pemeriksaan fisik dan fungsi alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat elektromedik;
47. Melaksanakan pengukuran keselamatan listrik alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat elektromedik;
48. Melaksanakan pengukuran kinerja alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat elektromedik;
49. Melaksanakan estimasi ketidakpastian pengukuran alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat elektromedik;
50. Melaksanakan telaah teknis untuk menentukan kelaikan alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat elektromedik:
51. Menyusun laporan kegiatan pengujian/kalibrasi alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat elektromedik;
52. Melaksanakan pemeriksaan fisik dan fungsi alat alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat ukur standar;

53. Melaksanakan pengukuran kinerja alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/ kalibrasi alat ukur standar;
54. Melaksanakan telaah teknis untuk menentukan kelaikan alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat ukur standar;
55. Menyusun laporan kegiatan pengujian/kalibrasi alat ukur standar teknologi sederhana dalam rangka pelaksanaan pengujian/kalibrasi alat ukur standar;
56. Mengolah data kronologis kerusakan alat elektromedik teknologi sederhana dalam rangka melaksanakan kajian kelayakan fungsi alat elektomedik: dan
57. Melaksanakan kajian batas keamanan alat ukur standar dalam rangka melaksanakan kajian kelayakan fungsi alat ukur standar.

BAB III

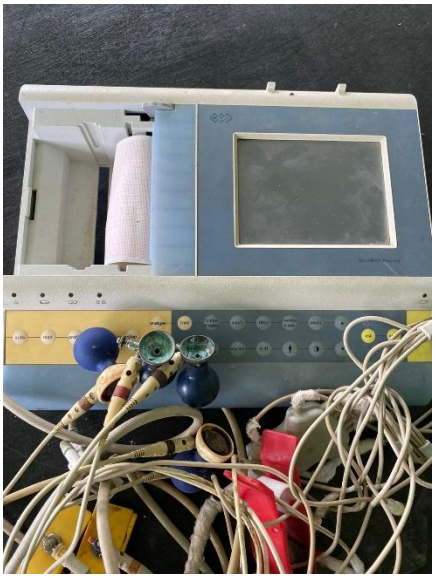
RANCANGAN AKTUALISASI

A. Analisis Isu

Deskripsi Isu

1. **Kurangnya pemahaman perawat tentang perawatan EKG Setelah pemakaian**

   Pentingnya perawatan peralatan EKG setelah pemakaian adalah untuk memastikan keakuratan data diagnostik, mencegah kontaminasi silang, dan memperpanjang usia pakai alat. Perawatan yang tepat meliputi pembersihan dan pemeriksaan komponen seperti kabel untuk memastikan alat berfungsi optimal, akurat, aman, dan siap digunakan kembali untuk pasien berikutnya.



Gambar. Alat EKG Yang Setelah Pemakaian Tidak Dilakukan Perawatan

Manfaat perawatan peralatan EKG :

- Mencegah infeksi: Membersihkan alat secara rutin penting untuk mencegah penyebaran bakteri dan jamur antar pasien melalui elektroda atau kabel, terutama pada jenis yang dapat digunakan kembali.
- Memperpanjang umur alat: Perawatan rutin dan pemeriksaan kondisi seperti kabel yang berjumbai atau kerusakan fisik lainnya dapat membantu mencegah kerusakan yang lebih parah dan memperpanjang masa pakai alat.
- Memastikan fungsi optimal: Melakukan kalibrasi secara berkala adalah bagian penting dari perawatan agar EKG dapat memberikan hasil yang reliabel dan sesuai dengan standar yang berlaku.

2. Belum optimalnya pengelolaan stok sparepart alat kesehatan

Pencatatan ketersediaan sparepart (suku cadang) alat kesehatan adalah proses sistematis untuk memantau stok, mengelola inventaris, dan memastikan ketersediaan suku cadang yang diperlukan untuk pemeliharaan dan perbaikan alat kesehatan. Pencatatan ini mencakup data seperti jenis sparepart, jumlah stok, lokasi penyimpanan, tanggal penerimaan dan penggunaan, serta informasi mengenai alat yang menggunakan sparepart tersebut.



Gambar. Gudang Stok Sparepart Yang Belum Dilakukan Pencatatan

Pentingnya pencatatan stok sparepart alat kesehatan adalah untuk memastikan ketersediaan alat yang dibutuhkan, menghindari kekurangan atau kelebihan stok, meningkatkan efisiensi biaya operasional, serta memastikan kualitas dan keamanan pelayanan pasien. Pencatatan yang akurat memungkinkan fasilitas kesehatan untuk melakukan perencanaan pengadaan yang tepat dan memantau penggunaan secara real-time, yang pada akhirnya mendukung audit dan kepatuhan terhadap regulasi.

Manfaat utama pencatatan stok sparepart :

- Memastikan ketersediaan alat: Mencegah terhentinya layanan karena kekurangan komponen sehingga kualitas pelayanan kepada pasien tetap terjaga.
- Mengoptimalkan efisiensi: Membantu dalam perencanaan pemesanan, distribusi, dan penggunaan yang lebih efisien, serta mengurangi pemborosan.

- Menghindari kerugian finansial: Mencegah kelebihan stok yang mengikat modal dan kerugian akibat barang tidak terpakai.
- Meningkatkan akurasi data: Pencatatan yang akurat memudahkan pelaporan, audit, dan membantu pengambil keputusan yang tepat.
- Menjamin keamanan pasien: Ketersediaan alat yang tepat waktu dan akurat secara tidak langsung meningkatkan keselamatan pasien karena mengurangi risiko kesalahan.

3. Belum optimalnya penggunaan alat CTG pada pemeriksaan ibu hamil

CTG adalah alat medis (Cardiotocography) untuk memantau denyut jantung janin dan kontraksi rahim pada ibu hamil, yang dilakukan dengan dua sensor non-invasif yang ditempatkan di perut ibu.



Gambar. Alat CTG Untuk Mendiagnosa Kondisi Bayi Dalam Janin

Alat ini menghasilkan dua grafik yang akan dianalisis dokter untuk menilai kesejahteraan janin, terutama selama persalinan. Dialat CTG terdapat dua probe pada yang dipasang pada perut ibu untuk merekam dua hal: satu probe (transduser) mengukur detak jantung janin, sementara probe lainnya (toco)

memantau kontraksi rahim. Sensor untuk detak jantung janin ditempatkan di dekat posisi jantung janin, sedangkan sensor kontraksi (toco) diletakkan di dekat bagian atas rahim (fundus uteri).

Fungsi dua probe pada CTG

- Transduser detak jantung janin: Menggunakan ultrasonografi untuk mendeteksi dan merekam detak jantung janin secara real-time.
- Toco (tokodinamometer): Sensor ini mengukur tekanan atau tegangan pada dinding perut ibu untuk mendeteksi dan mencatat frekuensi serta intensitas kontraksi rahim.

Yang terjadi dilapangan, perawat hanya menggunakan satu probe saja yaitu probe transduser yang membuat diagnosa terhadap pasien belum optimal karena kurang pemahaman perawat terhadap fitur dan spesfikasi alat CTG.

B. Penetapan Core Issue

Untuk menentukan inti isu, maka digunakan analisis dengan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhayalakan, dan Layak) dengan skala penilaian 1 sampai 5, yaitu :

1. **Aktual (A)** : Isu ini benar terjadi dan sering didiskusikan dilingkungan RSUD Mukomuko. Jika isu ini benar-benar Aktual maka diberikan nilai 5 (Sangat Tinggi), namun jika isu ke Aktualnya sangat rendah maka diberikan nilai 1 (Sangat Rendah).
2. **Problematik (P)** : Isu memiliki dimensi masalah yang kompleks dilingkungan RSUD Mukomuko dan perlu dicarikan solusinya. Jika isu benar-benar Problematik maka diberikan nilai 5 (Sangat Tinggi),

namun jika isu Problematiknya sangat rendah maka diberikan nilai 1 (Sangat Rendah).

3. **Khalayak (K)** : Jika isu benar-benar khalayak maka diberikan nilai 5 (Sangat Tinggi), namun jika isu Khalayaknya sangat rendah maka diberikan nilai 1 (Sangat Rendah).
4. **Layak (L)** : Isu masuk akal dan realistis untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. Jika isu benar-benar Layak maka diberikan nilai 5 (Sangat Tinggi), namun jika isu ke Layakannya sangat rendah maka diberikan nilai 1 (Sangat rendah)

Tabel
Analisis Penilaian Kualitas Isu Melalui Metode APKL

No	Isu	Indikator				∑	Peringkat
		A	P	K	L		
1	Kurangnya pemahaman perawat tentang perawatan EKG Setelah pemakaian	4	5	4	3	16	II
2	Belum optimalnya pengelolaan sparepart alat kesehatan	4	5	5	5	19	I
3	Belum optimalnya penggunaan alat CTG pada pemeriksaan ibu hamil	4	4	4	3	15	III

Keterangan skala nilai :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Sedang

4 = Tinggi

5 = Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil penetapan isu dengan menggunakan teknik AKPL maka diperoleh peringkat kelayakan dari isu-isu yang telah ditemukan. Isu yang menduduki peringkat pertama atau *core isu* yang perlu dipecahkan solusinya adalah **"Belum optimalnya pengelolaan stok sparepart alat kesehatan"**

C. Analisis Core Issue

Berdasarkan core isu yakni belum adanya pencatatan stok sparepart alat kesehatan, maka untuk penyelesaiannya perlu dilakukan factor-faktor penyebab terjadinya isu tersebut yaitu :

1. **Belum Adanya Pencatatan Sparepart Alat Kesehatan**

   Rumah Sakit tidak menggunakan sistem manajemen inventaris yang terstruktur, atau sistem yang ada tidak digunakan secara konsisten.

2. **Belum Adanya Kontrol Suhu Di Gudang Sparepart Alat Kesehatan**

   Belum adanya kontrol suhu di gudang sparepart alat kesehatan menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem penyimpanan yang bisa berdampak pada kualitas dan umur pakai sparepart.

3. **Belum Tersedianya Rak/Lemari Khusus Sparepart Alat Kesehatan**

   Belum tersedianya rak/lemari khusus sparepart alat kesehatan menyebabkan ketidaktertiban, kesulitan pengawasan, dan risiko kehilangan atau kerusakan barang. Diperlukan pengadaan fasilitas penyimpanan yang memadai, dilengkapi SOP dan sistem penataan dengan baik, agar pengelolaan sparepart lebih efektif dan akuntabel..

Untuk menganalisis penyebab isu prioritas penulis menggunakan metode USG *(Urgency, Seriousness, Growth).* Metode USG ini dilakukan dengan menentukan tingkat Urgensi (*Urgency*), Keseriusan (*Seriousness*) dan Perkembangan isu (*Growth*) dengan kriteria sebagai berikut :

1. **Urgency** yaitu Seberapa mendesaknya isu tersebut untuk segera dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
2. **Seriousness** yaitu Seberapa serius suatu isu perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
3. **Growth** yaitu Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Metode USG ini menggunakan rentang nilai 1-5. Semakin tinggi tingkat urgensi, serius atau pertumbuhan masalah tersebut maka semakin tinggi skor untuk masing- masing unsur tersebut. Berikut ketentuan rentang nilai 1-5

1 = Sangat kecil
2 = Kecil
3 = Sedang
4 = Besar
5 = Sangat besar

Tabel

Analisis Penyebab Isu Menggunakan Analisis *USG (Urgency, Seriousness, Growth)*

No	Penyebab Isu	Nilai	Jumlah	Prioritas

		U	S	G		
1	Belum Adanya Pencatatan Sparepart Alat Kesehatan	5	4	4	13	I
2	Belum Adanya Kontrol Suhu Di Gudang Sparepart Alat Kesehatan	3	4	4	11	II
3	Belum Tersedianya Rak/Lemari Khusus Sparepart Alat Kesehatan	3	4	3	10	III

Keterangan :

Angka 5 Sangat Gawat/mendesak/cepat

Angka 4 Gawat/mendesak/cepat

Angka 3 Tidak terlalu Gawat/mendesak/cepat

Angka 2 Kurang Gawat/mendesak/cepat

Angka 1 Tidak Gawat/mendesak/cepat

Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis terhadap masalah yang menjadi penyebab isu menggunakan metode USG tersebut disimpulkan bahwa masalah **"Belum**

adanya pencatatan stok sparepart alat kesehatan", mendapat skor terbesar, sehingga menjadi masalah yang dominan yang menyebabkan terjadinya isu dan menjadi prioritas utama yang akan dipecahkan dalam permasalahan pada laporan Laporan Aktualisasi ini. Gagasan kreatif penyelesaian *core* isu yang dipilih penulis adalah "**Digitalisasi Pencatatan *Sparepart* Alat Kesehatan Di RSUD Mukomuko".** Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut adalah :

1. melakukan konsultasi dengan mentor sekaligus atasan terkait pelaksanaan aktualisasi
2. Menyusun dan membuat daftar pencatatan sparepart alat kesehatan secara lengkap Menyusun daftar *sparepart* alat kesehatan yang baik dan benar.
3. Melakukan sosialiasi tentang pencatatan sparepart alat kesehatan kepada rekan kerja
4. Melakukan penataan dan pengechekan ketersediaan *sparepart* alat kesehatan yang tersedia diruangan
5. Melaksanakan evaluasi pencatatan *sparepart* alat kesehatan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah dibuat, dengan rincian sebagai berikut.

Tabe 4.1 Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Okt		Nov			
		III	IV	I	II	III	IV
1	Kegiatan ke-1 Pelaksanaan konsultasi kegiatan aktualisasi dengan mentor (tanggal 22-25 Oktober 2025)						
2	Kegiatan ke-2 Menyusun dan membuat daftar pencatatan sparepart alat kesehatan secara lengkap Menyusun daftar sparepart alat kesehatan yang baik dan benar. (tanggal 27 Oktober -12 November 2025)						
3	Kegiatan ke-3 Melakukan sosialiasi tentang pencatatan sparepart alat kesehatan kepada rekan kerja (tanggal 13-15 November 2025)						
4	Kegiatan ke-4 Melakukan penataan dan pengechekan ketersediaan sparepart alat kesehatan yang tersedia diruangan (tanggal 16-22 November 2025)						
5	Kegiatan ke-5 Melaksanakan evaluasi pencatatan sparepart alat kesehatan (tanggal 23-30 November 2025)						

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko
Identifikasi Isu	:	1. Kurangnya pemahaman perawat tentang perawatan EKG Setelah pemakaian. 2. Belum adanya kontrol suhu di gudang stok sparepart alat Kesehatan. 3. Belum optimalnya penggunaan alat CTG pada pemeriksaan ibu hamil.
Isu Yang Diangkat	:	Belum adanya pencatatan stok sparepart alat Kesehatan
Gagasan Pemecahan Isu	:	Pembuatan Pencatatan Stok *Sparepart* Alat Kesehatan Secara Digital

Tabel 4.3 Matrik Kegiatan dan Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai ber-AKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.

1	Melakukan konsultasi dengan mentor	1.Meminta waktu untuk menyampaikan rancangan aktualisasi 2.Menyampaikan gagasan dan meminta saran tentang rancangan kegiatan aktualisasi 3.Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	**1.**Tersedianya jadwal konsultasi dengan atasan berupa screenshoot chat dan jadwal konsultasi yang disusun **2.**Tersedianya catatan hasil konsultasi **3.**Tersedianya persetujuan mentor	**1.Akuntabel** Saya telah menyampaikan informasi dengan jujur, bertanggung jawab jelas terkait rancangan aktualisasi **Harmonis** Menghargai mentor dan menjaga sopan santun dalam komunikasi **Adaptif** Saya telah menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal konsultasi **2.Berorientasi pelayanan** Saya telah menyampaikan gagasan yang solutif sesuai dengan kebutuhan dan melakukan perbaikan tiada henti terkait rancangan aktualisasi berdasarkan saran-saran yang diberikan. **Akuntabel** Saya telah jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan aktualisasi.	Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan	Kegiatan konsultasi akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, harmonis dan adaptif

				Kompoten Saya telah meningkatkan kemampuan diri dalam menyampaikan gagasan dengan kualitas terbaik **Harmonis** Saya akan menghargai saran yang diberikan mentor **Loyal** Saya telah menjaga nama baik instansi dalam rancangan kegiatan aktualisasi **Adaptif** Saya telah menyesuaikan diri terhadap saran-saran yang diberikan mentor dan terus mengembangkan inovasi **3.Akuntabel** Saya telah bertanggung jawab dan bersintegritas dan tidak menyalahgunakan wewenang atas izin /persetujuan yang diberikan **Kompeten**		

				saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik terhadap kegiatan aktualisasi **Loyal** Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan		

2	Menyusun dan membuat daftar pencatatan *sparepart* alat kesehatan secara lengkap	1.Mencari referensi pencatatan stok sparepart alat kesehatan 2.Konsultasi tentang pencatatan sparepart dengan mentor 3.Mengetik dan membuat daftar pencatatan sparepart secara digital yang sudah disetujui oleh mentor	1.Tersedianya rancangan daftar pencatatan sparepart yang telah di ACC mentor 2.Tersedianya lembar konsultasi 3.Tersedianya pencatatan sparepart secara digital yang bisa diakses *realtime*	**1.Kompeten** Saya telah berusaha merancang pencatatan sparepart sesuai dengan panduan. **Akuntabel** Saya telah cermat dan teliti dalam merancang pencatatan sparepart alat kesehatan **2.Kolaboratif** Saya telah menerima saran dan arahan dari mentor **Harmonis** Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi **Kompeten** Saya telah bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya **3.Akuntabel** Saya telah membuat pencatan *sparepart* sesuai kebutuhan karena barang milik negara	Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan	Kegiatan menyusun daftar sparepart alat kesehatan akan memperkuat nilai, akuntabel, kolaboratif, Kompoten, adaptif dan berorientasi pelayanan

				Adaptif Saya telah terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam membuat daftar sparepart alat kesehatan **Berorientasi pelayanan**, Saya telah berkomitmen dalam membuat form sisa stok yang mudah dipahami		

3	Melakukan sosialiasi/*sharing knowledge* tentang pencatatan sparepart alat kesehatan kepada rekan kerja	1.Merancang bahan dan media sosialisasi 2.Melaksanakan *Sharing Knowledge* 3.Mencatat hasil *sharing knowledge*	1.Tersedianya bahan dan materi untuk *sharing knowledge* 2.Tersedianya daftar hadir peserta, Dokumentasi foto dan video kegiatan *sharing knowledge* 3.Tersedianya notulensi hasil *sharing knowledge*	**1.Kompeten** Saya telah mencari materi dari referensi terpercaya untuk materi dengan sebaik-baiknya **Akuntabel** Saya telah bertanggung jawab dengan materi yang akan diberikan **Adaptif** Saya telah merancang materi dengan semenarik mungkin **2.Berorientasi pelayanan** Saya telah menjelaskan tupoksi elektromedis sesuai peraturan sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik **Akuntabel** Saya telah menjelaskan dengan jelas dan bertanggung jawab. **Kompeten** Saya telah membantu peserta yang belum mengerti mengenai materi	Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan	Kegiatan *sharing knowledge* akan memperkuat nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, harmonis, kompeten,dan adaptif.

				Harmonis Saya akan memperbolehkan semua peserta untuk bertanya tanpa memandang latar belakang **3**.**Akuntabel** Saya telah mencatat hasil *sharing knowledge* yang telah dilakukan agar ada bukti pertanggung jawaban **Kompeten** saya telah menggunakan catatan tersebut untuk disimpan sebagai arsip pembelajaran. **Harmonis** Saya telah memperbolehkan siapa saja untuk membaca notulen tersebut tanpa memandang status dan latar belakang.		

4	Melakukan penataan ketersediaan *sparepart* alat kesehatan yang tersedia	1.Konsultasi dengan mentor dan kepala IPSRS untuk rencana penataan sparepart alat kesehatan 2.Penyediaan rak atau lemari untuk penyimpanan sparepart alat kesehatan dititik yang telah disepekati 3.Penataan sparepart alat kesehatan sesuai dengan jenis alat kesehatan	1.Tersedianya lembar hasil konsultasi dan dokumentasi dengan atasan berupa saran dan masukan. 2.Tersedianya rak atau lemari dititik yang telah disepakati 3.Tersedianya susunan sparepart alat kesehatan sesuai dengan alatnya	**1.Kolaboratif** Bekerjasama dengan mentor dan tim IPSRS dalam penataan dan pengecekan sparepart alat kesehatan **Akuntabel** Saya telah bertanggung jawab dalam penataan dan pengecekan sparepart alat kesehatan **Adaptif** Saat melaksanakan kegiatan penataan dan pengecekan memperioritas pelayanan terlebih dahulu. **2.Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan mentor dan tim IPSRS perencanaan penyediaan rak atau lemari yang disepakati **Kompeten** Melakukan koordinasi dengan tim IPSRS rencana penataan dan dalam pengecekan sparepart alat	Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalis me manajemen pelayanan	Kegiatan Penataan *sparepart* alat kesehatan akan memperkuat nilai loyal, akuntabel, harmonis, kolaboratif, kompeten dan adaptif

				kesehatan setiap pagi sebelum mulai pelayanan dengan membuat ceklist harian ketersediaan sparepart alat kesehatan. **Loyal** Meningkatkan mutu pelayanan RSUD Mukomuko **Akuntabel** Cheklist yang digunakan dipastikan kebenaranya sesuai dengan pengecekan sehingga data tersebut dapat di pertanggung jawabkan **Harmonis** Saya menghargai setiap masukan yang diberikan mentor dan tim IPSRS **3.Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan rekan sesama elektromedis dalam penataan sparepart alat kesehatan sesuai dengan jenis alat kesehatan **Akuntabel**		

				Saya telah melakukan pengecekkan sparepart alat kesehatan dengan yang ada di rekap data sehingga data valid dan benar **Kompeten** Saya telah menyusun dan menata sparepart alat kesehatan dengan memberikan baik		

5	Melaksanakan evaluasi pencatatan *sparepart* alat kesehatan	1.Membuat catatan mingguan evaluasi berupa catatan pada form excel 2.merekap data stok sparepart alat kesehatan 3.Membuat laporan pelaksanaan kegiatan	1.Tersedianya catatan evaluasi berupa catatan excel pencatatan sparepart alat kesehatan oleh petugas 2.Tersedianya rekap data sparepart alat kesehatan 3.Tersedianya laporan pelaksanaan	**1.Akuntabel** Saya telah membuat folder checklist sehingga dapat melakukan penilaian secara terukur terhadap kepatuhan pendataan sparepart alat Kesehatan oleh elektromedis **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan tim IPSRS dalam melakukan evaluasi berupa folder evaluasi. **2.Akuntabel** Saya telah melakukan pengecekkan dan rekap data sehingga adanya penilaian secara terukur **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan tim IPSRS dalam melakukan rekap data **3.Akuntabel** Saya telah membuat laporan dengan cermat, teliti, jujur, dan bertanggungjawab	Menyediakan pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan	Kegiatan Evaluasi memperkuat nilai akuntabel, kompoten, adaptif, loyal, harmonis, berorientasi pelayanan

				Kompeten Saya telah menyusun laporan dengan memberikan kualitas terbaik		

C. Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi Nilai – Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.4 Matriks Rekapitulasi Rencana Habituasi Nilai – Nilai Dasar PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumalh aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	3	3
2	Akuntabel	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	13	13
3	Kompeten	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	10	10
4	Harmonis	2	2	1	1	2	2	1	1	0	0	6	6
5	Loyal	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	3	3
6	Adaptif	2	2	1	1	1	1	1	2	0	0	5	5
7	Kolaboratif	0	0	1	1	0	0	3	1	1	1	5	5

Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan	**11**	**11**	**8**	8	**10**	10	11	11	**4**	4	45	45

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.5 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Sebelum diterapkannya sistem pencatatan sparepart alat kesehatan di RSUD Mukomuko, rumah sakit menghadapi berbagai kendala yang mempengaruhi kinerja elektromedis dan kualitas pelayanan kesehatan. Ketiadaan data yang jelas mengenai jenis, jumlah, dan riwayat penggunaan sparepart menyebabkan proses perawatan alat sering terkendala. Teknisi elektromedis	Setelah RSUD Mukomuko menerapkan pencatatan sparepart alat kesehatan secara digital melalui Google Spreadsheet, alur kerja bagian elektromedis menjadi jauh lebih teratur dan efisien. Seluruh data sparepart mulai dari jenis, jumlah stok, lokasi penyimpanan, hingga riwayat pemakaian tercatat dengan rapi dan dapat diakses kapan saja. Teknisi elektromedis kini dapat

kesulitan mengetahui ketersediaan komponen saat diperlukan, sehingga perbaikan alat menjadi tertunda. Selain itu, beberapa alat kesehatan mengalami downtime lebih lama karena keterlambatan pengadaan sparepart yang tidak terencana. Kondisi ini berdampak langsung pada layanan medis, mulai dari terhambatnya kegiatan pemeriksaan, penundaan tindakan medis, hingga meningkatnya risiko penggunaan alat yang kurang optimal. Rumah sakit juga kesulitan memantau anggaran perawatan alat kesehatan karena tidak ada catatan pasti mengenai pemakaian sparepart dan biaya yang dikeluarkan. Tanpa pencatatan yang terstruktur, koordinasi antara bagian elektromedis dan manajemen menjadi tidak efektif. Masalah ini menimbulkan potensi pemborosan, kesalahan pengadaan, serta berkurangnya	mengetahui ketersediaan komponen secara *realtime*, sehingga proses perawatan maupun perbaikan alat kesehatan dapat dilakukan lebih cepat dan tepat waktu. Implementasi pencatatan digital ini juga meningkatkan koordinasi antarbagian. Unit elektromedis dan manajemen dapat memantau kebutuhan sparepart secara transparan, mempermudah proses perencanaan pengadaan, serta mencegah terjadinya kekurangan stok yang bisa menghambat pelayanan. Riwayat penggunaan sparepart yang tersimpan otomatis membantu dalam evaluasi kinerja alat, penjadwalan perawatan berkala, serta analisis anggaran yang lebih akurat. Bagi pelayanan kesehatan, kehadiran sistem pencatatan digital ini berkontribusi langsung dalam menjaga ketersediaan alat kesehatan yang siap pakai. Waktu

mutu pelayanan kesehatan akibat terganggunya ketersediaan alat yang laik pakai.	tunggu perbaikan alat menurun, risiko downtime lebih kecil, dan tenaga medis dapat menjalankan pelayanan dengan lebih optimal. Secara keseluruhan, pencatatan sparepart berbasis Google Spreadsheet memberikan kemudahan, efisiensi, dan peningkatan mutu layanan rumah sakit.

E. Manfaat Terselesaikannya Core Isu

1. Individu
    a. Mampu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam peran dan kedudukan sebagai ASN di lingkungan RSUD Mukomuko Kabupaten Mukomuko.
    b. Meningkatkan kompetensi diri dalam rangka pelaksanaan tugas yang profesional.
    c. Memudahkan penulis dalam memberikan laporan ke atasan terkait ketersediaan sparepart alat kesehatan.
2. Instansi
    a. Meningkatkan peran koordinasi antara elektromedis, manajemen dan unit pengadaan dalam mengelola alat kesehatan secara optimal.
    b. Membantu mensukseskan misi RSUD Mukomuko khususnya mengenai terwujudnya pelayanan kesehatan berbasis pada keunggulan sumber daya manusia, kecanggihan dan kecukupan alat serta profesionalisme manajemen pelayanan.
3. Stakeholder
    a. Menciptakan ASN yang memiliki integritas dan profesional yang mampu menyelengggarakan pelayanan publik yang berkualitas bagi masyarakat

b. Meningkatkan birokrasi yang saling terintegrasi sebagai penerapan nilai-nilai BerAKHLAK.

F. Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

Tabel 4.6 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi

No.	Kegiatan	Output	Waktu	Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Memperbarui format pencatatan jika ditemukan kekurangan	Format Pencatatan Baru	Menyesuaikan	Elektromedis	-	
2	Menyediakan monitoring bulanan terkait pemakaian sparepart.	Rekap Data	Bulanan	Elektromedis dan Unit Pengadaan	-	

BAB V

KESIMPULAN

D. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Pengelolaan Alat Kesehatan Melalui Pencatatan Sparepart Alat Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko” ini telah dilaksanakan sesuai tahap kegiatan yang disepakati dalam waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini tidak hanya menekankan kepada teknis dan hasil yang didapat, tetapi juga penerapan nilai-nilai BerAKHLAK di setiap pelaksanaan kegiatannya.

1. Aktualisasi/Habituasi Mata pelatihan

   a) Kegiatan 1: Pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan rancangan aktualisasi.

      Dikegiatan ini, penulis berkonsultasi dengan mentor terkait rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan ke depannya. Konsultasi ditahap awal merupakan perencanaan sebagai pedoman untuk pelaksanaan kegiatan sehingga dapat ditentukan tujuan yang ingin dicapai. Kegiatan ini memuat nilai-nilai BerAKHLAK yang terdiri dari akuntabel, harmonis, adaptif, berorientasi pelayanan, kompeten dan loyal.

   b) Kegiatan 2 : Penyusunan dan membuat daftar pencatatan sparepart alat kesehatan secara lengkap

      Dikegiatan ini penulis membuat dan menyusun daftar sparepart alat kesehatan. Penulis membuat daftar sparepart alat kesehatan dengan

pedoman referensi dan saran dari mentor. Penulis terbuka dengan dengan masukan dari mentor terkait pembuatan daftar pencatatan sparepart alat kesehatan secara digital menggunakan spreadsheet. Kegiatan ini menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK yang terdiri dari kompeten, akuntabel, kolaboratif, harmonis, adaptif dan berorientasi pelayanan.

c) Kegiatan 3 : Pelaksanaan sosialialisasi/*sharing knowledge* terkait pencatatan sparepart alat kesehatan

Pada Kegiatan ini penulis melakukan sosialisasi terkaitan pencatatan sparepart alat kesehatan secara digital menggunakan spreadsheet denga rekan sesama elektromedis. Kegiatan sosialisasi diawali dengan penulis membuat materi dan SOP penacatatan sparepart alat kesehatan, melaksanakan kegiatan alat kesehatan dan membuat notulensi pelaksanaan kegiatan sosialisi/*sharing knowledge.* Kegiatan ini menerapkan nilai-nilai BerAkhlak yang terdiri dari kompeten, akuntabel, adaptif, berorientasi pelayanan, dan harmonis

d) Kegiatan 4 : Pelaksanaan penataan sparepart alat kesehatan

Pada kegiatan ini penulis terlebih dahulu menyiapkan tempat penyimpanan sparepart alat kesehatan yaitu lemari khusus. Penulis dibantu dengan rekan sesama elektromedis melakukan penataan sparepart alat kesehatan pada lemari khusus dengan rapi dan sesuai dengan alat kesehatannya. Kegiatan ini menerapakan nilai-nilai

BerAKHLAK yang terdiri dari kolaboratif, akuntabel, adaptif, kompeten, loyal, dan harmonis

e) Kegiatan 5 : Pelaksanaan evaluasi pencatatan sparepart alat kesehatan

Pada kegiatan ini penulis melakukan kegiatan evaluasi yaitu dengan membuat catatan evaluasi, merekap data sparepart alat kesehatan dan membuat laporan pelaksanaan aktualisasi yang tunjukkan kepada mentor. Kegiatan ini menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK yang diterapkan dalam prosesnya antara lain akuntabel, kolaboratif, dan kompeten.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core Issue*

Gagasan Kreatif yang digunakan untuk menyelesaikan belum optimalnya pengelolaan stok sparepart alat kesehatan di rumah sakit umum daerah (RSUD) Mukomuko yaiti dengan Pembuatan sistem pencatatan sparepart alat kesehatan secara digital menggunakan spreadsheet. Dengan adanya gagasan ini, pengelolaan peralatan kesehatan di rumah sakit menjadi jauh lebih teratur dan efisien. Setiap jenis sparepart kini memiliki data yang jelas mengenai jumlah, kondisi, serta riwayat penggunaannya, sehingga memudahkan tim elektromedis dalam melakukan perbaikan maupun pemeliharaan alat. Proses pencarian dan pengecekan ketersediaan sparepart pun dapat dilakukan dengan cepat, sehingga mengurangi risiko keterlambatan layanan akibat kekosongan komponen penting. Selain itu, pencatatan yang rapi membantu rumah sakit mencegah pemborosan, duplikasi pengadaan, dan memastikan setiap kebutuhan penggantian sparepart dapat direncanakan dengan lebih tepat. Secara keseluruhan,

pencatatan sparepart memberikan dampak positif bagi efektivitas kerja elektromedis dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Isu

Setelah terlaksananya kegiatan aktualisasi **Optimalisasi Pengelolaan Alat Kesehatan Melalui Pencatatan Sparepart Alat Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko,** Maka RSUD Mukomuko terutama tim elektromedis sudah memiliki pencatatan sparepart alat kesehatan secara digital menggunakan spreadsheet. Dari inovasi pencatatan sparepart alat kesehatan ini akan memudahkan pekerjaan elektromedis dalam melakukan pekerjaan pengeolaan alat kesehatan lebih optimal.

E. Rekomedasi

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Untuk Penyelenggaraan Pelatihan yaitu Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi telah melaksanakan pelatihan dengan baik, diharapkan agar mempertahankan kualitas pelatihan dan selalu mampu berinovasi sesuai perkembangan zaman dalam menyelenggarakan pelatihan.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Diharapkan kepada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko untuk dapat terus berkembang ke depannya dan terus menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK baik itu di lapangan maupun di lingkungan kerja. Untuk pencatatan sparepart alat kesehatan diharapkan dukungannya agar pencatatan sparepart ini konsisten dilakukan berkala.

Daftar Pustaka

1. UU RI Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit
2. Departemen Kesehatan RI, Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Rumah Sakit, 2007
3. Kementerian Kesehatan RI, Pedoman Teknis Sarana Prasana Rumah Sakit Kelas B, 2011.
4. Kementerian Kesehatan RI, Pedoman Pengelolaan Peralatan Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, 2015.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 1	Konsultasi Rancangan Aktualisasi Dengan Mentor
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 – 25 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti	1. Dokumen Jadwal Konsultasi 2. Catatan Hasil Konsultasi 3. Lembar Persetujuan Kegiatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: **1.** Melakukan konsultasi dengan mentor a. Nilai dasar yang melandasi **Akuntabel :** Saya telah menyampaikan informasi dengan jujur, bertanggung jawab jelas terkait rancangan aktualisasi. **Harmonis :** Menghargai mentor dan menjaga sopan santun dalam beradaptasi **Adaptif :** Saya menyesuaikan diri dengan perubahan jadwal konsultasi b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan evidence Saya menemui mentor secara langsung terkait jadwal konsultasi kegiatan aktualisasi berikutnya.	



Konsultasi Dengan Mentor

JADWAL KONSULTASI DENGAN MENTOR

Nama Peserta	: Yosmiliawan Syahputra, A.Md. T
Satuan Kerja	: RSUD Mukomuko
Tempat Aktualisasi	: Ruang Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasana Rumah Sakit (IPSRS)

No	Tanggal/Waktu	Kegiatan	Media Komunikasi	Output	Paraf
1.	21 Okt 2025	Melakukan konsultasi kegiatan rancangan aktualisasi	Tatap muka langsung	Penetapan tahapan kegiatan	
2	27 Okt 2025	Melakukan konsultasi untuk menyusun dan membuat daftar pencatatan sparepart alat kesehatan	Tatap muka langsung	Tersedianya rancangan daftar pencatatan sparepart	
3	13 Nov 2025	Melakukan konsultasi untuk sosialiasi tentang pencatatan sparepart alat kesehatan kepada rekan kerja	Tatap muka langsung	Tersedianya bahan dan materi untuk *sharing knowledge*	
4	17 Nov 2025	Melakukan konsultasi untuk penataan alat Kesehatan	Tatap muka langsung	Tersedianya tempat atau lemari dititik yang telah disepakati untuk penyimapanan sparepart	
5	26 Nov 2025	Melaksanakan konsultasi untuk melaksanakan evaluasi pencatatan sparepart alat kesehatan	Tatap muka langsung	Tersedianya rekap data sparepart alat kesehatan	

Jadwal konsultasi dengan mentor

c. Deskripsi Proses

Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait jadwal konsultasi kegiatan aktualisasi berikutnya agar tidak menganggu agenda mentor yang sudah ada sebelumnya.

d. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor dapat mewujudkan misi RSUD Mukomuko yaitu Meningkatkan sumber daya manusia di seluruh

lini pelayanan untuk mendapatkan kesepakatan bersama terkait jadwal konsultasi agar tidak ada hambatan atau bentrokan jadwal pada saat konsultasi berikutnya.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Tidak terlaksananya kerja sama dan tanggung jawab, serta tidak adanya kesepakatan terkait jadwal konsultasi berikutnya sehingga waktu konsultasi berikutnya dapat bentrok dengan jadwal kegiatan mentor.

2. Menyampaiakan gagasan dan meminta saran tentang rancangan kegiatan aktualisasi

a. Nilai dasar yang melandasi

Berorientasi Pelayanan : Saya menyampaikan gagasan yang solutif sesuai dengan kebutuhan dan melakukan perbaikan tiada henti terkait rancangan aktualisasi berdasarkan saran-saran yang diberikan.

Akuntabel : Saya jujur, cermat dan bertanggung jawab dalam menyampaikan rancangan aktualisasi.

Kompeten : Saya meingkatkan kemampuan diri dalam menyampaikan gagasan dengan kualitas terbaik.

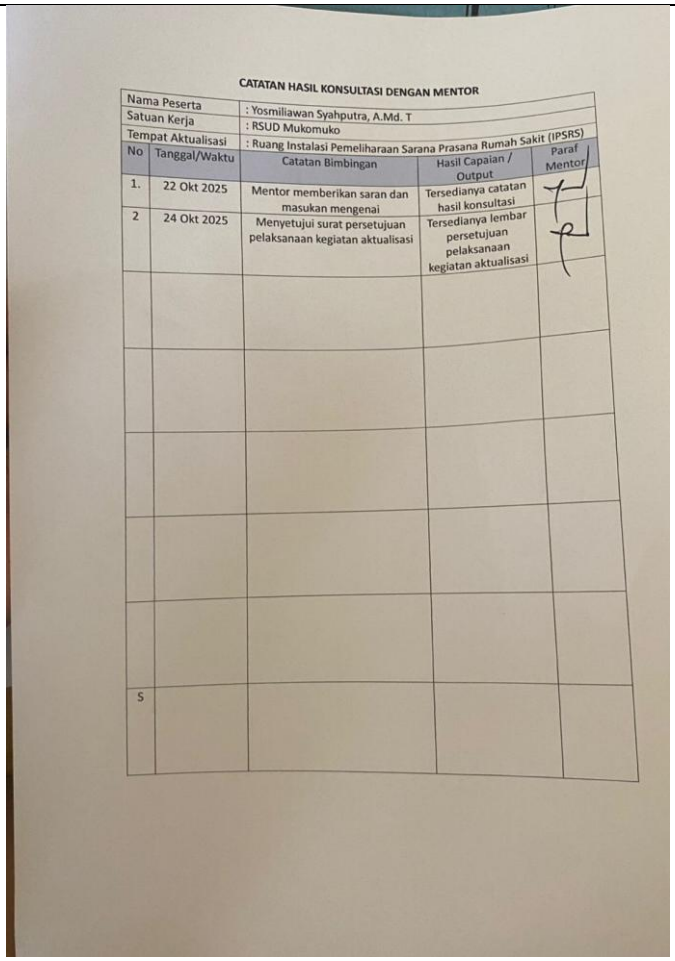
Loyal : Saya menjaga nama baik instansi dalam kegiatan aktualisasi.

Harmonis : Saya menghargai saran yang diberikan mentor.

Adaptif : Saya menyesuaikan diri terhadap saran yang diberikan mentor.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan evidence

Saya menemui mentor secara langsung terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan berikutnya.



CATATAN HASIL KONSULTASI DENGAN MENTOR

Nama Peserta	: Yosmiliawan Syahputra, A.Md. T
Satuan Kerja	: RSUD Mukomuko
Tempat Aktualisasi	: Ruang Instalasi Pemeliharaan Sarana Prasana Rumah Sakit (IPSRS)

No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian / Output	Paraf Mentor
1.	22 Okt 2025	Mentor memberikan saran dan masukan mengenai	Tersedianya catatan hasil konsultasi	
2	24 Okt 2025	Menyetujui surat persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	Tersedianya lembar persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi	
S				

Catatan Hasil Konsultasi Dengan Mentor

c. Deskripsi Proses

Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan aktualisasi. Kemudian saya menyesuaikan kegiatan aktualisasi sesuai dengan arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor. Saya juga berkomunikasi terlebih dahulu dengan kepala IPSRS terkait kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan untuk kesediaan bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan saran mentor.

d. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor dapat mewujudkan misi RSUD Mukomuko yaitu meningkatkan sumber daya manusia diseluruh lini pelayanan dalam menyusun kegiatan aktualisasi dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

3. Meminta persetujuan mentor untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi

a. Nilai dasar yang melandasi

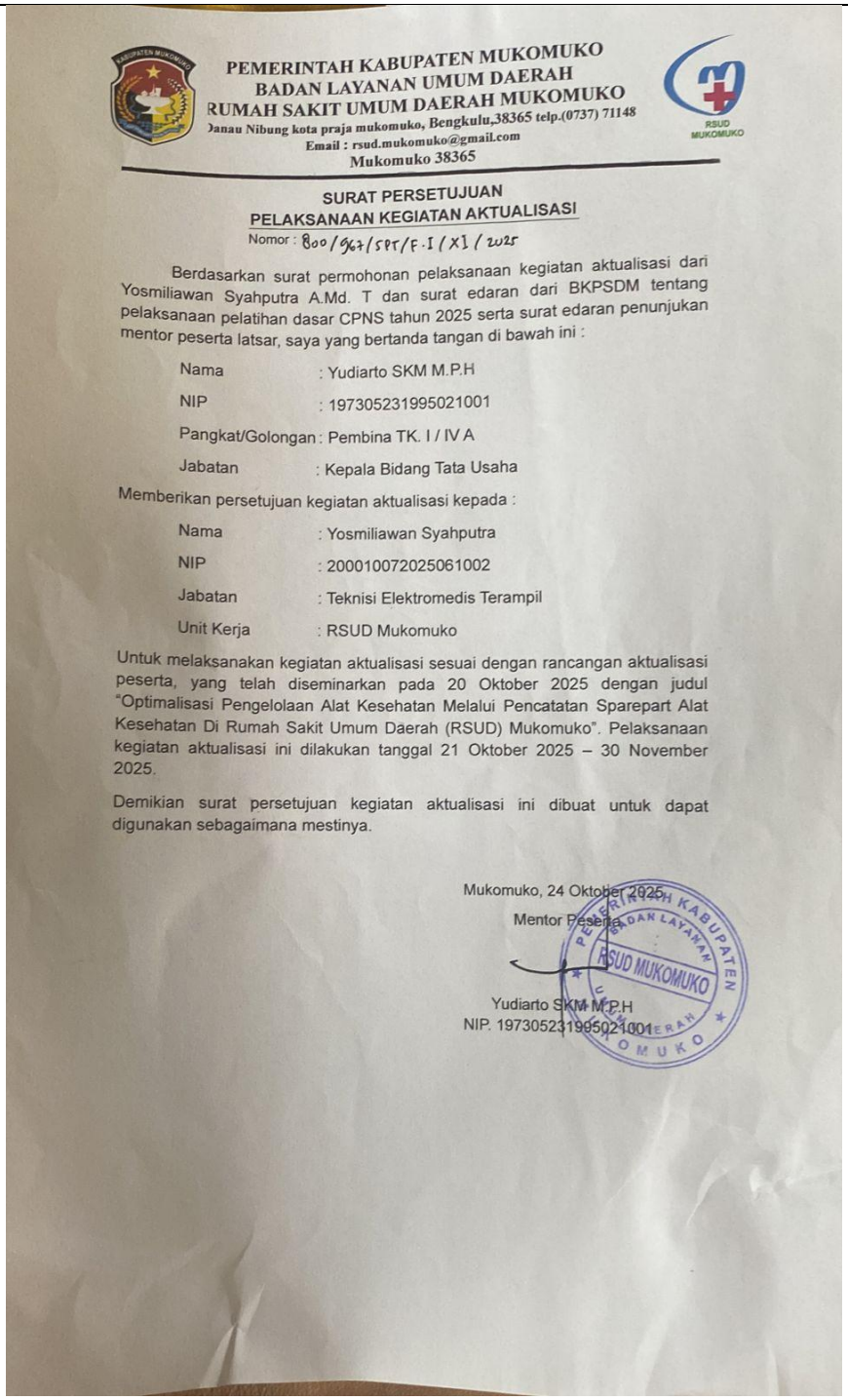
Akuntabel : Saya bertanggung jawab dan bersintegritas dan tidak menyalahgunakan wewenang atas izin /persetujuan yang diberikan

Kompeten : saya melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik terhadap kegiatan aktualisasi

Loyal : Saya menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi atas izin yang telah diberikan

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan evidence

Saya menemui mentor secara langsung untuk meminta izin dan persetujuan mentor dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi di RSUD Mukomuko



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Jl. Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

SURAT PERSETUJUAN
PELAKSANAAN KEGIATAN AKTUALISASI
Nomor : 800/967/SPT/P.I/XI/2025

Berdasarkan surat permohonan pelaksanaan kegiatan aktualisasi dari Yosmiliawan Syahputra A.Md. T dan surat edaran dari BKPSDM tentang pelaksanaan pelatihan dasar CPNS tahun 2025 serta surat edaran penunjukan mentor peserta latsar, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yudiarto SKM M.P.H
NIP : 197305231995021001
Pangkat/Golongan : Pembina TK. I / IV A
Jabatan : Kepala Bidang Tata Usaha

Memberikan persetujuan kegiatan aktualisasi kepada :

Nama : Yosmiliawan Syahputra
NIP : 200010072025061002
Jabatan : Teknisi Elektromedis Terampil
Unit Kerja : RSUD Mukomuko

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada 20 Oktober 2025 dengan judul "Optimalisasi Pengelolaan Alat Kesehatan Melalui Pencatatan Sparepart Alat Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko". Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dilakukan tanggal 21 Oktober 2025 – 30 November 2025.

Demikian surat persetujuan kegiatan aktualisasi ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mukomuko, 24 Oktober 2025
Mentor Peserta

Yudiarto SKM M.P.H
NIP. 197305231995021001

Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi

c. Deskripsi Proses

Saya meminta persetujuan mentor dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan membuat surat persetujuan melaksanakan kegiatan aktualisasi yang kemudian di tandatangani oleh mentor. d. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi Meminta persetujuan dengan mentor dapat mewujudkan misi RSUD Mukomuko yaitu meningkatkan sumber daya manusia diseluruh lini pelayanan dalam menyusun kegiatan aktualisasi dimana saya mendapat persetujuan serta izin untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi di RSUD Mukomuko. e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka meminta persetujuan dengan mentor tidak dapat berjalan dengan baik.

Lampiran 2. Laporan Mingguan Minggu Ke-2

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 2	Menyusun dan membuat daftar pencatatan sparepart alat kesehatan secara lengkap
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27 – 12 November 2025
Daftar Lampiran Bukti	1.Tersedianya rancangan daftar pencatatan sparepart 2.Tersedianya lembar konsultasi 3.Tersedianya pencatatan sparepart secara digital yang bisa diakses *realtime*

Uraian kegiatan yang dilaksanakan :

1. Mencari referensi pencatatan stok sprepart alat kesehatan

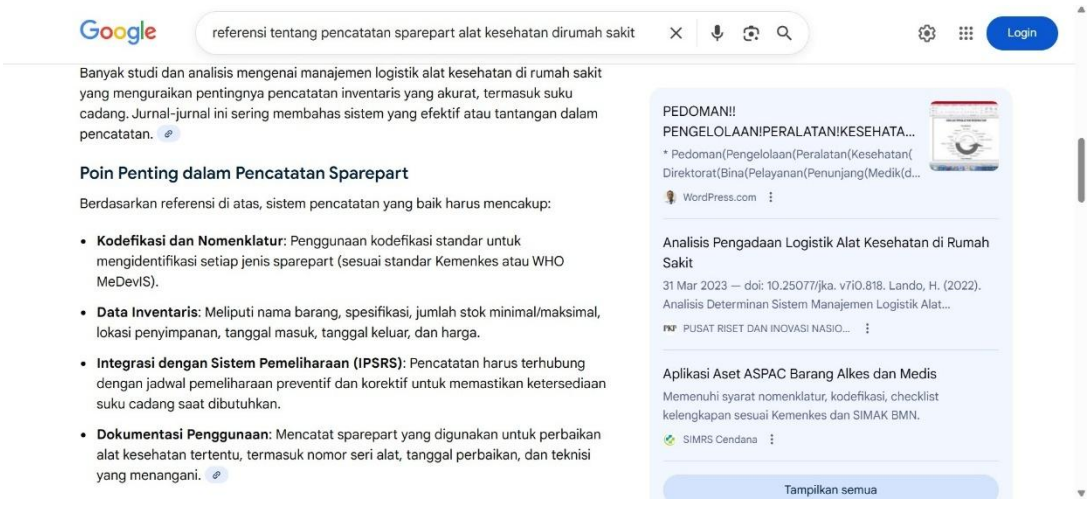
a. Nilai dasar yang melandasi

Kompeten : Saya telah berusaha merancang pencatatan sparepart sesuai dengan panduan.

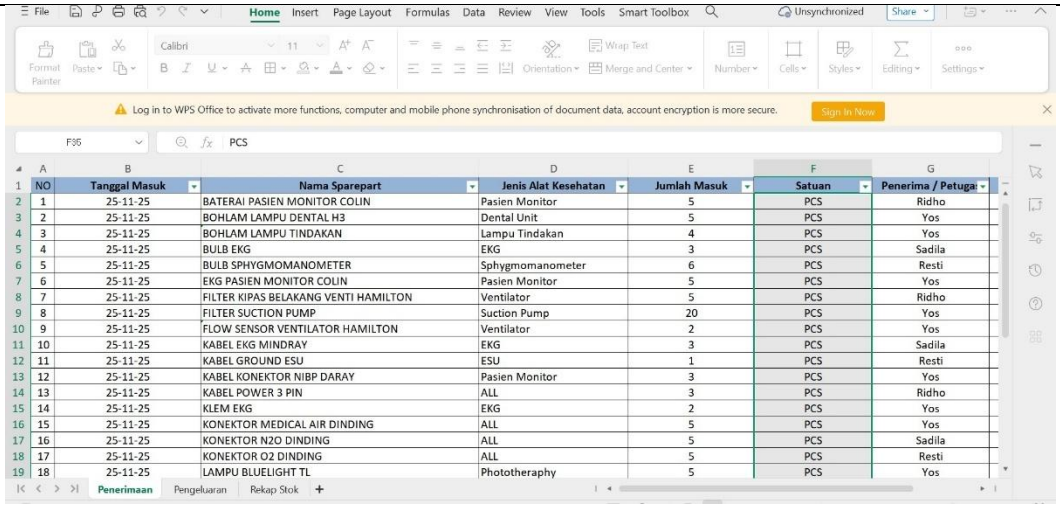
Akuntabel : Saya telah cermat dan teliti dalam merancang pencatatan sparepart alat kesehatan

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan evidence

Saya mencari tahu referensi tentang pencatatan sparepart alat kesehatan di media online yang terpercaya dan saya jadikan bahan untuk jadi panduan pencatatan sparepart alat kesehatan di RSUD Mukomuko.



Mencari Referensi Tentang Pencatatan Sparepart



NO	Tanggal Masuk	Nama Sparepart	Jenis Alat Kesehatan	Jumlah Masuk	Satuan	Penerima / Petuga
1	25-11-25	BATERAI PASIEN MONITOR COLIN	Pasien Monitor	5	PCS	Ridho
2	25-11-25	BOHLAM LAMPU DENTAL H3	Dental Unit	5	PCS	Yos
3	25-11-25	BOHLAM LAMPU TINDAKAN	Lampu Tindakan	4	PCS	Yos
4	25-11-25	BULB EKG	EKG	3	PCS	Sadila
5	25-11-25	BULB SPHYGMOMANOMETER	Sphygmomanometer	6	PCS	Resti
6	25-11-25	EKG PASIEN MONITOR COLIN	Pasien Monitor	5	PCS	Yos
7	25-11-25	FILTER KIPAS BELAKANG VENTI HAMILTON	Ventilator	5	PCS	Ridho
8	25-11-25	FILTER SUCTION PUMP	Suction Pump	20	PCS	Yos
9	25-11-25	FLOW SENSOR VENTILATOR HAMILTON	Ventilator	2	PCS	Yos
10	25-11-25	KABEL EKG MINDRAY	EKG	3	PCS	Sadila
11	25-11-25	KABEL GROUND ESU	ESU	1	PCS	Resti
12	25-11-25	KABEL KONEKTOR NIBP DARAY	Pasien Monitor	3	PCS	Yos
13	25-11-25	KABEL POWER 3 PIN	ALL	3	PCS	Ridho
14	25-11-25	KLEM EKG	EKG	2	PCS	Yos
15	25-11-25	KONEKTOR MEDICAL AIR DINDING	ALL	5	PCS	Yos
16	25-11-25	KONEKTOR N2O DINDING	ALL	5	PCS	Sadila
17	25-11-25	KONEKTOR O2 DINDING	ALL	5	PCS	Resti
18	25-11-25	LAMPU BLUELIGHT TL	Phototheraphy	5	PCS	Yos

Draft Rancangan Daftar Pencatatan Sparepart

c. Deskripsi Proses

Saya mencari referensi tentang pencatatan sparepart alat kesehatan di media online yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan di RSUD Mukomuko.

d. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melakukan kegiatan mencari referensi dapat mewujudkan misi RSUD Mukomuko yaitu Meningkatkan sumber daya manusia di seluruh lini pelayanan untuk mendapatkan draft atau rancangan pencatatan sparepart alat kesehatan secara benar.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka mencari referensi tentant sparepart alat kesehatan tidak dapat berjalan dengan baik.

2. Konsultasi tentang pencatatan sparepart dengan mentor

a. Nilai dasar yang melandasi

Kolaboratif : Saya telah menerima saran dan arahan dari mentor.

Harmonis : Saya telah menjaga adab dan sopan santun dalam berkomunikasi.

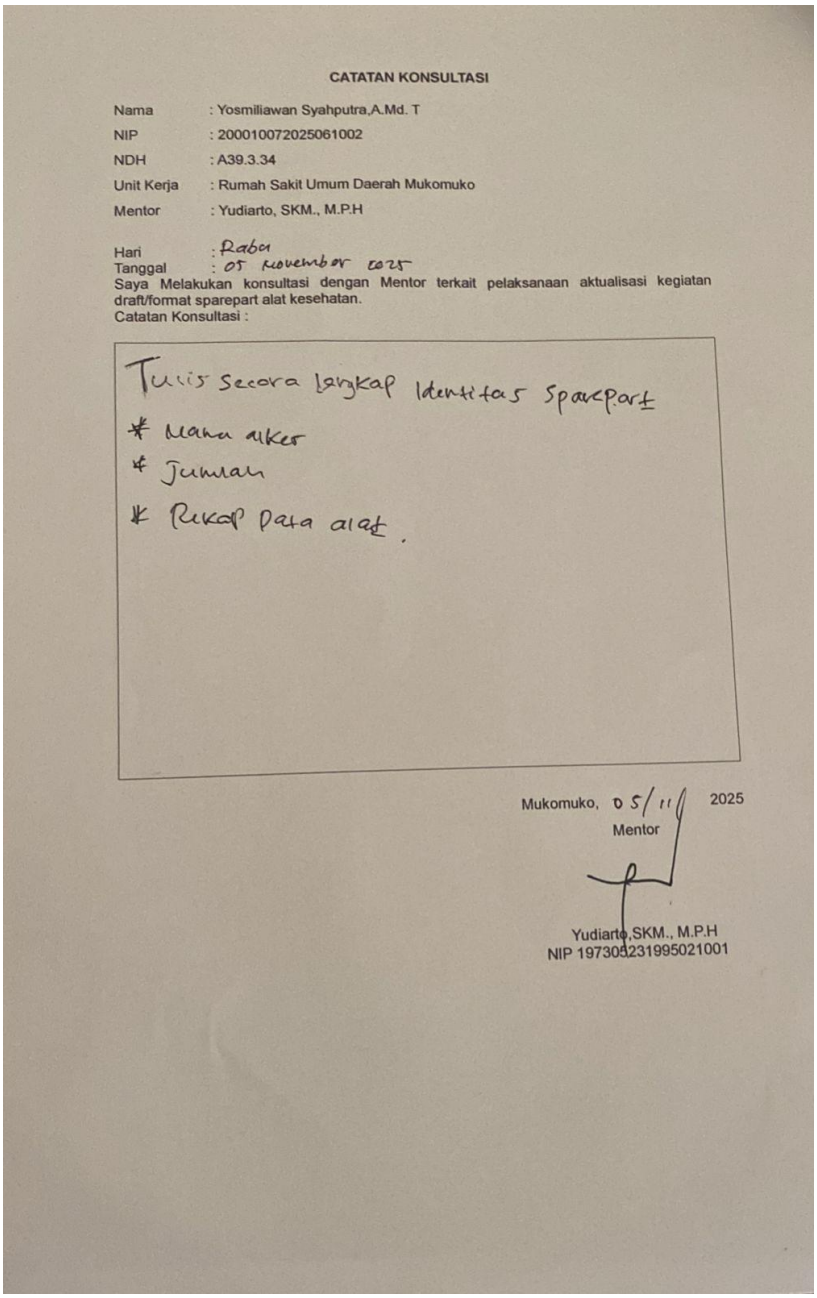
Kompeten : Saya telah bertukar pikiran dan diskusi dengan mentor saya

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan evidence

Saya menemui mentor secara langsung terkait draft, format dan isi kegiatan aktualisasi pencatatan sparepart alat kesehatan.



Konsultasi Dengan Mentor Terkait Draft Pencatatan Sparepart



CATATAN KONSULTASI

Nama : Yosmiliawan Syahputra,A.Md. T
NIP : 200010072025061002
NDH : A39.3.34
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko
Mentor : Yudiarto, SKM., M.P.H

Hari : Rabu
Tanggal : 05 November 2025

Saya Melakukan konsultasi dengan Mentor terkait pelaksanaan aktualisasi kegiatan draft/format sparepart alat kesehatan.
Catatan Konsultasi :

Tulis secara lengkap identitas Sparepart
* Nama alkes
* Jumlah
* Rekap Data alat.

Mukomuko, 05/11/ 2025
Mentor

Yudiarto,SKM., M.P.H
NIP 197305231995021001

Catatan Konsultasi Dengan Mentor

c. Deskripsi Proses

Saya melakukan konsultasi dengan mentor terkait kegiatan format atau draft pencatatan sparepart alat kesehatan. Kemudian saya menyesuaikan kegiatan aktualisasi sesuai dengan arahan dan masukan yang diberikan oleh mentor. Saya juga berkomunikasi terlebih dahulu dengan kepala IPSRS terkait kegiatan aktualisasi yang akan saya lakukan untuk kesediaan bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan saran mentor.

d. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor dapat mewujudkan misi RSUD Mukomuko yaitu meningkatkan sumber daya manusia diseluruh lini pelayanan dalam menyusun kegiatan aktualisasi dan menciptakan inovasi baru yang mempermudah pekerjaan elektromedis.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka konsultasi yang dilakukan dengan mentor tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

3. Mengetik dan membuat daftar pencatatan sparepart alat kesehatan

a. Nilai dasar yang melandasi

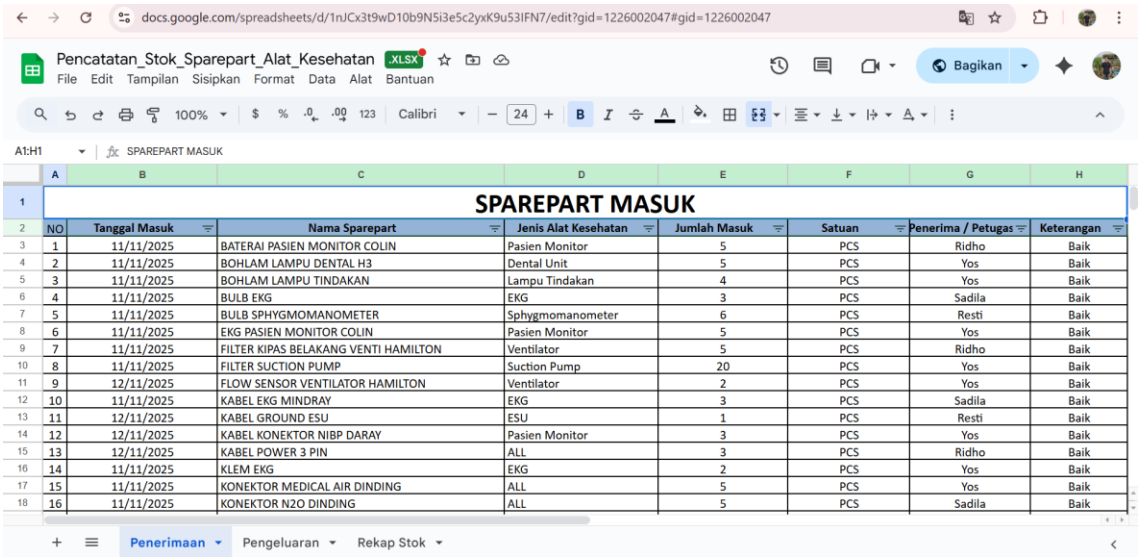
Akuntabel : Saya telah membuat pencatan sparepart sesuai kebutuhan karena barang milik negara

Adaptif : Saya telah terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam membuat daftar sparepart alat

Berorientasi Pelayanan : Saya telah berkomitmen dalam membuat form sisa stok yang mudah dipahami

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan evidence

Saya membuat dan mengetik daftar pencatatan sparepart alat kesehatan dalam bentuk spreadheet. Saya membuat daftar sparepart alat kesehatan ini sesuai dengan sparepart yang tersedia di gudang IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit) RSUD Mukomuko



Pencatatan_Stok_Sparepart_Alat_Kesehatan .XLSX

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Bantuan

Bagikan

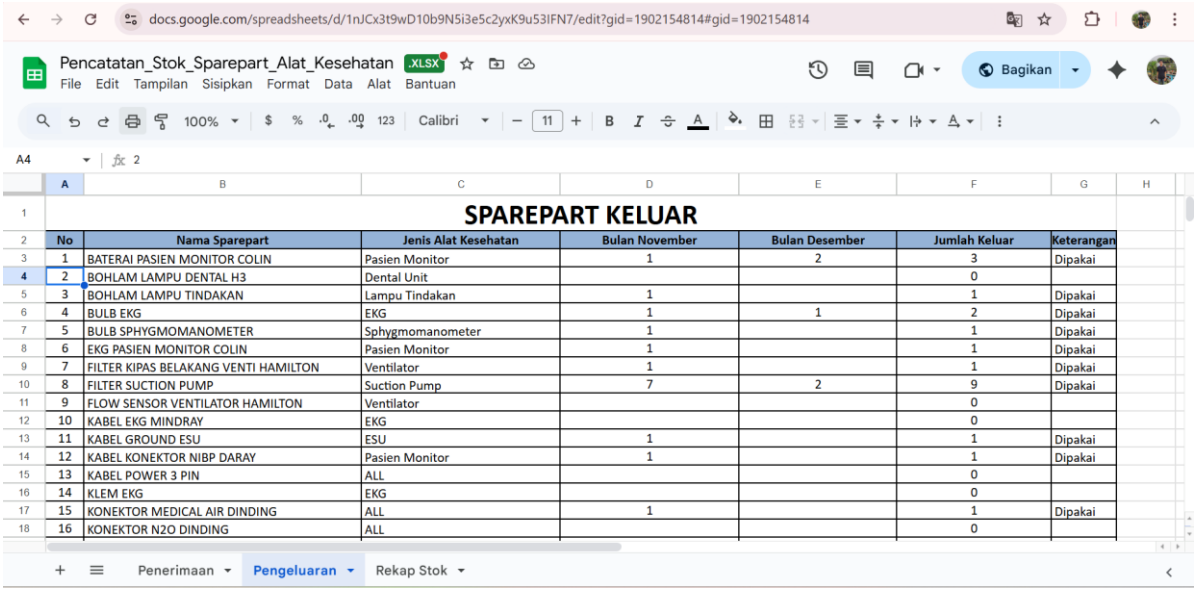
A1:H1 | SPAREPART MASUK

SPAREPART MASUK

NO	Tanggal Masuk	Nama Sparepart	Jenis Alat Kesehatan	Jumlah Masuk	Satuan	Penerima / Petugas	Keterangan
1	11/11/2025	BATERAI PASIEN MONITOR COLIN	Pasien Monitor	5	PCS	Ridho	Baik
2	11/11/2025	BOHLAM LAMPU DENTAL H3	Dental Unit	5	PCS	Yos	Baik
3	11/11/2025	BOHLAM LAMPU TINDAKAN	Lampu Tindakan	4	PCS	Yos	Baik
4	11/11/2025	BULB EKG	EKG	3	PCS	Sadila	Baik
5	11/11/2025	BULB SPHYGMOMANOMETER	Sphygmomanometer	6	PCS	Resti	Baik
6	11/11/2025	EKG PASIEN MONITOR COLIN	Pasien Monitor	5	PCS	Yos	Baik
7	11/11/2025	FILTER KIPAS BELAKANG VENTI HAMILTON	Ventilator	5	PCS	Ridho	Baik
8	11/11/2025	FILTER SUCTION PUMP	Suction Pump	20	PCS	Yos	Baik
9	12/11/2025	FLOW SENSOR VENTILATOR HAMILTON	Ventilator	2	PCS	Yos	Baik
10	11/11/2025	KABEL EKG MINDRAY	EKG	3	PCS	Sadila	Baik
11	12/11/2025	KABEL GROUND ESU	ESU	1	PCS	Resti	Baik
12	12/11/2025	KABEL KONEKTOR NIBP DARAY	Pasien Monitor	3	PCS	Yos	Baik
13	12/11/2025	KABEL POWER 3 PIN	ALL	3	PCS	Ridho	Baik
14	11/11/2025	KLEM EKG	EKG	2	PCS	Yos	Baik
15	11/11/2025	KONEKTOR MEDICAL AIR DINDING	ALL	5	PCS	Yos	Baik
16	11/11/2025	KONEKTOR N2O DINDING	ALL	5	PCS	Sadila	Baik

Penerimaan | Pengeluaran | Rekap Stok

Tampilan Sparepart Masuk Pada Spreadheet



Pencatatan_Stok_Sparepart_Alat_Kesehatan .XLSX

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Bantuan

Bagikan

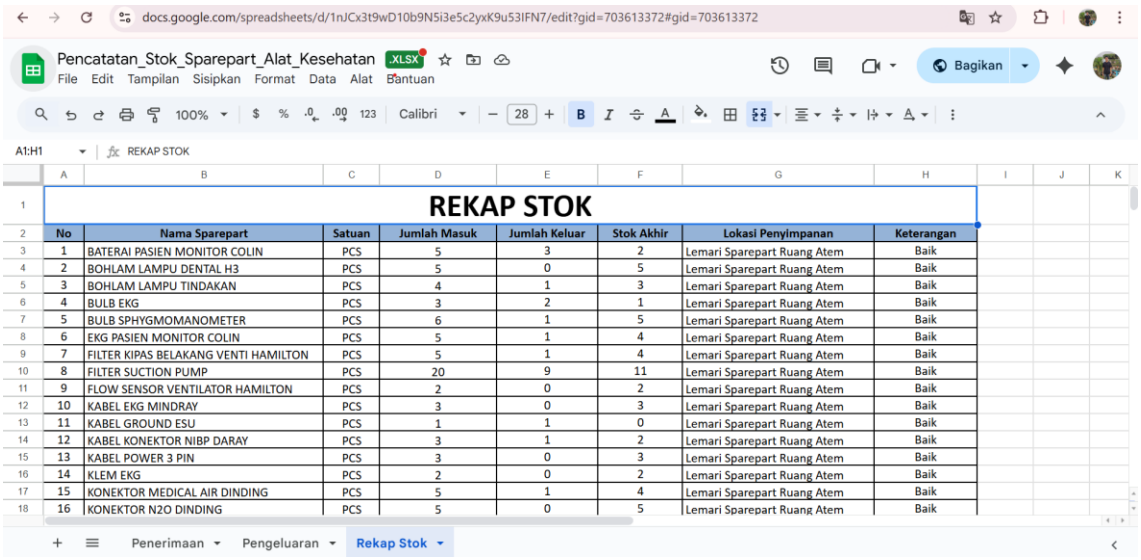
A4 | 2

SPAREPART KELUAR

No	Nama Sparepart	Jenis Alat Kesehatan	Bulan November	Bulan Desember	Jumlah Keluar	Keterangan
1	BATERAI PASIEN MONITOR COLIN	Pasien Monitor	1	2	3	Dipakai
2	BOHLAM LAMPU DENTAL H3	Dental Unit			0	
3	BOHLAM LAMPU TINDAKAN	Lampu Tindakan	1		1	Dipakai
4	BULB EKG	EKG	1	1	2	Dipakai
5	BULB SPHYGMOMANOMETER	Sphygmomanometer	1		1	Dipakai
6	EKG PASIEN MONITOR COLIN	Pasien Monitor	1		1	Dipakai
7	FILTER KIPAS BELAKANG VENTI HAMILTON	Ventilator	1		1	Dipakai
8	FILTER SUCTION PUMP	Suction Pump	7	2	9	Dipakai
9	FLOW SENSOR VENTILATOR HAMILTON	Ventilator			0	
10	KABEL EKG MINDRAY	EKG			0	
11	KABEL GROUND ESU	ESU	1		1	Dipakai
12	KABEL KONEKTOR NIBP DARAY	Pasien Monitor	1		1	Dipakai
13	KABEL POWER 3 PIN	ALL			0	
14	KLEM EKG	EKG			0	
15	KONEKTOR MEDICAL AIR DINDING	ALL	1		1	Dipakai
16	KONEKTOR N2O DINDING	ALL			0	

Penerimaan | Pengeluaran | Rekap Stok

Tampilan Sparepart Keluar Pada Spreadheet



Pencatatan_Stok_Sparepart_Alat_Kesehatan .XLSX

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Bantuan

Bagikan

A1:H1 REKAP STOK

REKAP STOK

No	Nama Sparepart	Satuan	Jumlah Masuk	Jumlah Keluar	Stok Akhir	Lokasi Penyimpanan	Keterangan
1	BATERAI PASIEN MONITOR COLIN	PCS	5	3	2	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
2	BOHLAM LAMPU DENTAL H3	PCS	5	0	5	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
3	BOHLAM LAMPU TINDAKAN	PCS	4	1	3	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
4	BULB EKG	PCS	3	2	1	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
5	BULB SPHYGMOMANOMETER	PCS	6	1	5	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
6	EKG PASIEN MONITOR COLIN	PCS	5	1	4	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
7	FILTER KIPAS BELAKANG VENTI HAMILTON	PCS	5	1	4	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
8	FILTER SUCTION PUMP	PCS	20	9	11	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
9	FLOW SENSOR VENTILATOR HAMILTON	PCS	2	0	2	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
10	KABEL EKG MINDRAY	PCS	3	0	3	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
11	KABEL GROUND ESU	PCS	1	1	0	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
12	KABEL KONEKTOR NIBP DARAY	PCS	3	1	2	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
13	KABEL POWER 3 PIN	PCS	3	0	3	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
14	KLEM EKG	PCS	2	0	2	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
15	KONEKTOR MEDICAL AIR DINDING	PCS	5	1	4	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
16	KONEKTOR N2O DINDING	PCS	5	0	5	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik

Penerimaan Pengeluaran Rekap Stok

Tampilan Rekap Sparepart Pada Spreadheet

c. Deskripsi Proses

Saya membuat pencatatan sparepart secara digital dengan menggunakan spredheet yang sebelumnya telah melakukam konsultasi dan dengan persetujuan mentor dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini

d. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Meminta pencatatan sparepart alat kesehatan secara digital ini mewujudkan misi RSUD Mukomuko yaitu meningkatkan sumber daya manusia diseluruh lini pelayanan. Pencatatan sparepart alat kesehatan secara digital ini mengoptimalkan pengelolaan alat kesehatan terkhusus dalam pengelolaan sparepartnya yang bisa dipantau secara online dan realtime.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka meminta persetujuan dengan mentor tidak dapat berjalan dengan baik.

Lampiran 3. Laporan Mingguan Minggu Ke-3

c. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 3	Melakukan sosialiasi/*sharing knowledge* tentang pencatatan sparepart alat kesehatan kepada rekan kerja
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13 – 15 November 2025
Daftar Lampiran Bukti	1.Tersedianya bahan dan materi sosialisasi 2.Tersedianya daftar hadir peserta dan dokumentasi kegiatan sosialisasi 3.Tersedianya notulensi hasil sosialisasi
Uraian kegiatan yang dilaksanakan : **1.** Merancang bahan dan media sosialisasi **a.** Nilai dasar yang melandasi **Kompeten :** Saya telah mencari materi dari referensi terpercaya untuk materi dengan sebaikbaiknya **Akuntabel :** Saya telah bertanggung jawab dengan materi yang akan diberikan **Adaptif :** Saya telah merancang materi dengan semenarik mungkin b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan evidence	

Saya membuat materi sosialisasi secara singkat dan mudah mengerti untuk bahan sosialisasi / sharingknowledge pencatatan sparepart alat kesehatan untuk teman sejawat elektromedis di RSUD Mukomuko.



Materi Sosialisasi Pencatatan Sparepart Alat Kesehatan Mengguanakan Spreadsheet

c. Deskripsi Proses

Saya membuat materi sosialisai tentang inovasi pencatatan sparepart alat kesehatan mengguanakan spreadheet. Pada saat pemaparan materi ke peserta sosialisasi saya juga langsung mempraktekkan langsung bagaimana penggunaan pengelolaan data sparepart dengan spreadsheet.

d. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Pembuatan materi sosialisasi dapat mewujudkan misi RSUD Mukomuko yaitu Meningkatkan sumber daya manusia di seluruh lini pelayanan untuk mendapatkan materi yang mudah dipahami oleh peserta sosialisi.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka membuat materi sosialisasi pencatatan sparepart alat kesehatan secara digital tidak dapat berjalan dengan baik.

2. Melaksanakan Sosialsiasi/Sharing Knowledge

a. Nilai dasar yang melandasi

Berorientasi Pelayanan : Saya menjelaskan tupoksi elektromedis sesuai peraturan sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik.

Akuntabel : Saya telah menjelaskan dengan jelas dan bertanggung jawab

Kompeten : Saya membantu peserta yang belum mengerti mengenai materi

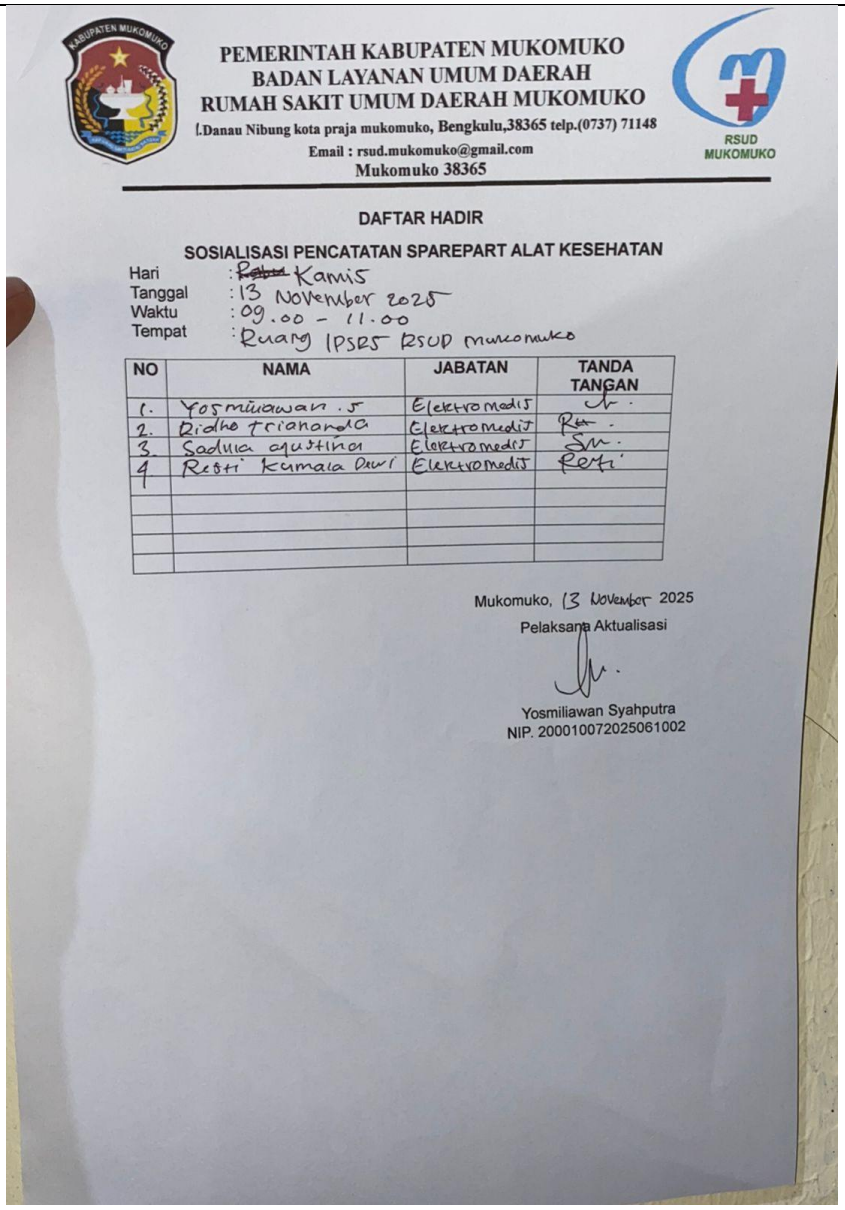
Harmonis : Saya memperbolehkan semua peserta untuk bertanya tanpa memandang latar belakang.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan evidence

Saya menyampaikan langsung materi sosialisasi penggunaan spreadheet untuk pencatatan sparepart alat kesehatan kepada peserta sosialisasi. Pada sosialisasi ini kita melakukan dialog tanya jawab tentang pencatatan sparepart alat kesehatan secara digital .



Sosialisasi Bersama Rekan Elektromedis



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH MUKOMUKO
Danau Nibung kota praja mukomuko, Bengkulu,38365 telp.(0737) 71148
Email : rsud.mukomuko@gmail.com
Mukomuko 38365

RSUD MUKOMUKO

DAFTAR HADIR

SOSIALISASI PENCATATAN SPAREPART ALAT KESEHATAN

Hari : ~~Rabu~~ Kamis
Tanggal : 13 November 2025
Waktu : 09.00 - 11.00
Tempat : Ruang IPSRS RSUD mukomuko

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Yosmiliawan. S	Elektromedis	
2.	Ridho Trianada	Elektromedis	
3.	Sadlia agustina	Elektromedis	
4	Resti kumala Dewi	Elektromedis	

Mukomuko, 13 November 2025
Pelaksana Aktualisasi

Yosmiliawan Syahputra
NIP. 200010072025061002

Daftar Hadir Peserta Sosialisasi

c. Deskripsi Proses

Saya melakukan sosialiasi dengan teman sejawat terkait inovasi pencatatan sparepart alat kesehatan menggunakan spreadheet. Sosialiasi ini membahas tentang penginputan data sparepart alat kesehata. Pada sosialisasi ini saya membuka ruang peserta untuk bertanya jawab untuk

memastikan teman teman elektromedis paham akan penggunaan spreadheet.

d. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi Melakukan kegiatan sosialisasi dengan teman sejawat elektromedis dapat mewujudkan misi RSUD Mukomuko yaitu meningkatkan sumber daya manusia diseluruh lini pelayanan . Sosialisasi ini dapat membuat keadaan lingkungan kerja lebih akrab dan membuat kompetensi elektromedis makin berkembang.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka sosialisasi yang dilakukan dengan teman sejawat elektromedis tidak dapat berjalan dengan baik, serta saran dan masukan tidak diaplikasikan dengan seharusnya.

3. Mencatat Hasil Sosialisasi/Sharing Knowledge

a. Nilai dasar yang melandasi

Akuntabel : Saya mencatat hasil sharing knowledge yang telah dilakukan agar ada bukti pertanggung jawaban

Kompeten : saya telah menggunakan catatan tersebut untuk disimpan sebagai arsip pembelajaran.

Harmonis : Saya telah memperbolehkan siapa saja untuk membaca notulen tersebut tanpa memandang status dan latar belakang.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan evidence

Saya membuat dan merangkum hasil dari sosialisasi pencatatan sparepart alat kesehatan dalam bentuk spreadheet. Notulensi sosialisasi difungsikan sebagai dokumen resmi yang mencatat jalannya kegiatan sosialisasi secara ringkas dan sistematis, meliputi materi yang disampaikan, hasil diskusi, kesepakatan, serta tindak lanjut yang direncanakan.

NOTULENSI KEGIATAN SOSIALISASI INOVASI ELEKTROMEDIS TENTANG PENCATATAN SPAREPART ALKES SECARA DIGITAL

Hari/Tanggal : Kamis, 13 November 2025

Waktu : 09.00 – 11.00

Tempat : Ruang IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit) RSUD Mukomuko

Kegiatan : Sosialisasi Inovasi Pencatatan Sparepart Alat Kesehatan Secara Digital

Penyelenggara : Instalasi Elektromedis

Peserta : -Petugas Elektromedis

AGENDA KEGIATAN

1. Pembukaan
2. Penyampaian latar belakang inovasi
3. Penjelasan sistem pencatatan sparepart alat kesehatan secara digital menggunakan spreadsheet
4. Diskusi dan tanya jawab
5. Penutup

RINGKASAN PEMBAHASAN

Sosialisasi ini membahas inovasi elektromedis dalam pencatatan sparepart alat kesehatan secara digital menggunakan media spreadsheet. Inovasi ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan sistem pencatatan yang lebih tertib, akurat, dan mudah diakses dibandingkan pencatatan manual. Materi yang disampaikan meliputi struktur spreadsheet, cara pengisian data, serta manfaat sistem dalam mendukung pemeliharaan dan perbaikan alat kesehatan.

Peserta memberikan respon positif dan aktif dalam sesi diskusi, terutama terkait teknis penggunaan, pengelolaan data, serta keberlanjutan penerapan sistem di rumah sakit.

HASIL SOSIALISASI

1. Peserta memahami alur pencatatan sparepart alat kesehatan secara digital.
2. Peserta mengetahui manfaat inovasi terhadap efisiensi kerja elektromedis.
3. Disepakati penerapan pencatatan digital secara bertahap.

TINDAK LANJUT

- Implementasi penggunaan spreadsheet sebagai media pencatatan sparepart.
- Monitoring dan evaluasi secara berkala.
- Penyempurnaan format sesuai kebutuhan rumah sakit.

PENUTUP

Kegiatan sosialisasi berjalan dengan lancar dan diharapkan inovasi ini dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sparepart serta mutu pelayanan rumah sakit.

Notulensi Sosialisasi

c. Deskripsi Proses

Saya membuat notulensi hasil dari kegiatan sosialisasi. Proses notulensi sosialisasi pencatatan sparepart alat kesehatan secara digital menggunakan spreadsheet dilakukan dengan mencatat secara ringkas dan terstruktur seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi, mulai dari waktu dan tempat pelaksanaan, materi yang disampaikan mengenai penggunaan spreadsheet, hingga hasil diskusi dan tanggapan peserta. Notulis merangkum poin penting terkait alur pencatatan, manfaat sistem digital,

serta kesepakatan penerapan dan tindak lanjut, sehingga notulensi dapat menjadi dokumentasi resmi dan acuan pelaksanaan pencatatan sparepart secara digital di rumah sakit.

d. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi
Membuat notulensi sosialisasi sparepart alat kesehatan secara digital ini mewujudkan misi RSUD Mukomuko yaitu meningkatkan sumber daya manusia diseluruh lini pelayanan. Sosialisasi pencatatan sparepart alat kesehatan secara digital ini mengoptimalkan pengelolaan alat kesehatan terkhusus dalam pengelolaan sparepartnya yang bisa menambah kompetensi elektromedis dalam melaksanakan tugasnya.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN
Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka meminta persetujuan dengan mentor tidak dapat berjalan dengan baik.

Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 4	Melakukan penataan ketersediaan sparepart alat kesehatan yang tersedia
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	16 – 22 November 2026
Daftar Lampiran Bukti	1. Tersedianya lembar hasil konsultasi dan dokumentasi

	2. Tersedianya rak atau lemari penyimpanan 3. Tersedianya susunan sparepart alat kesehatan yang rapi sesuai dengan jenisnya

Uraian kegiatan yang dilaksanakan :

1. Konsultasi dengan mentor dan kepala IPSRS untuk rencana penataan sparepart alat kesehatan

a. Nilai dasar yang melandasi

Kolaboratif : Bekerjasama dengan mentor dan tim IPSRS dalam penataan dan pengecekan sparepart alat kesehatan

Akuntabel : Saya telah bertanggung jawab dalam penataan dan pengecekan sparepart alat kesehatan

Adaptif : Saat melaksanakan kegiatan penataan dan pengecekan memperioritas pelayanan terlebih dahulu.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan evidence

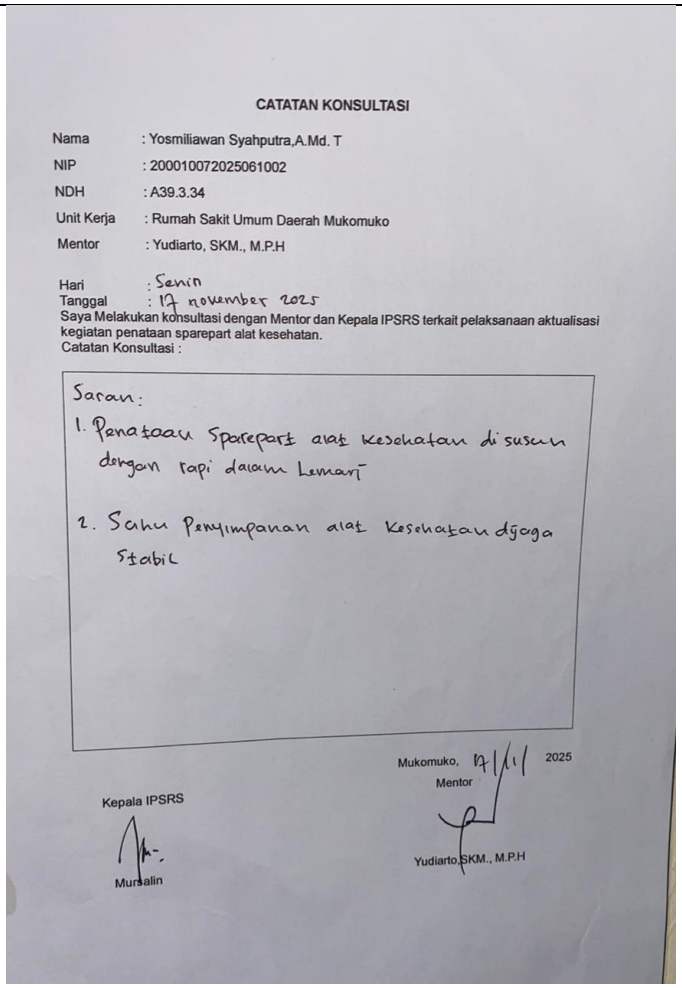
Saya menemui mentor dan kepala IPSRS secara langsung terkait konsultasi kegiatan aktualisasi penataan sparepart alat kesehatan. Saya berdiskusi dan bertukar pikiran kepada mentor dan kepala IPSRS untuk melakukan penataan sparepart alat kesehatan dengan baik.



Konsultasi Dengan Mentor Terkait Penataan Sparepart



Konsultasi Dengan Kepala IPSRS Terkait Penataan Sparepart



CATATAN KONSULTASI

Nama : Yosmiliawan Syahputra,A.Md. T
NIP : 200010072025061002
NDH : A39.3.34
Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Mukomuko
Mentor : Yudiarto, SKM., M.P.H

Hari : Senin
Tanggal : 17 november 2025
Saya Melakukan konsultasi dengan Mentor dan Kepala IPSRS terkait pelaksanaan aktualisasi kegiatan penataan sparepart alat kesehatan.
Catatan Konsultasi :

Saran:
1. Penataan Sparepart alat kesehatan disusun dengan rapi dalam Lemari
2. Suhu Penyimpanan alat kesehatan dijaga Stabil

Mukomuko, 17/11/ 2025
Mentor

Kepala IPSRS

Mursalin

Yudiarto,SKM., M.P.H

Lembar Konsultasi Terkait Penataan Sparepart Alat Kesehatan

c. Deskripsi Proses

Saya melakukan konsultasi dengan mentor dan kepala IPSRS terkait penataan sparepart alat kesehatan. Saya berdiskusi serta meminta saran dan masukan untuk melakukan penataan sparepart kepada kepala ruangan bertujuan agar penataan sparepart alat kesehatan dapat dilakukan secara tertib, terorganisir, dan sesuai kebutuhan unit, sehingga memudahkan pencarian, pengawasan stok, serta mendukung kelancaran pemeliharaan alat dan pelayanan kesehatan.

d. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Penataan sparepart alat kesehatan dapat mewujudkan misi RSUD Mukomuko yaitu Meningkatkan sumber daya manusia di seluruh lini pelayanan untuk memastikan sparepart alat kesehatan selalu dalam kondisi yang baik.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka penataan sparepart alat kesehatan tidak dapat berjalan dengan baik.

2. Penyediaan rak atau lemari untuk penyimpanan sparepart alat kesehatan dititik yang telah disepekati

a. Nilai dasar yang melandasi

Kolaboratif : Saya telah bekerja sama dengan mentor dan tim IPSRS perencanaan penyediaan rak atau lemari yang disepakati

Kompeten : Melakukan koordinasi dengan tim IPSRS rencana penataan dan dalam pengecekan sparepart alat kesehatan setiap pagi sebelum mulai pelayanan dengan membuat ceklist harian ketersediaan sparepart alat kesehatan.

Loyal : Berdedikasi Memberikan dan Meningkatkan mutu pelayanan RSUD Mukomuko

Akuntabel : Penataan sparepart sesuai dengan pengecekan sehingga data tersebut dapat di pertanggung jawabkan

Harmonis : Saya menghargai setiap masukan yang diberikan mentor dan tim IPSRST.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan evidence

Saya menyiapkan tempat penyimpanan sparepart alat kesehatan berupa lemari. Lemari yang disediakan adalah lemari khusus untuk menyimpan sparepart agar tidak tercampur dengan barang lain



Lemari Penyimpanan Sparepart Alat Kesehatan

c. Deskripsi Proses

Saya menyiapkan lemari khusus untuk penyimpanan alat kesehatan yang berada di ruang IPSRS yang mana ruangannya terkontrol suhu nya. Proses menempatkan lemari khusus penyimpanan sparepart alat kesehatan dilakukan dengan menentukan lokasi yang aman, mudah diakses, dan sesuai dengan kondisi ruangan.

d. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Keberadaan lemari khusus sparepart alat kesehatan memberikan manfaat bagi rumah sakit berupa penyimpanan yang lebih tertib dan aman, memudahkan pengendalian stok, mempercepat proses perbaikan dan pemeliharaan alat kesehatan, serta mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan sparepart sehingga mendukung kelancaran pelayanan kesehatan.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka penyediaan lemari sparepart alat kesehatab tidak dapat diaplikasikan dengan seharusnya.

3. Penataan sparepart alat kesehatan sesuai dengan jenis alat kesehatan

a. Nilai dasar yang melandasi

Kolaboratif : Saya telah bekerja sama dengan rekan sesama elektromedis dalam penataan sparepart alat kesehatan sesuai dengan jenis alat kesehatan

Kompeten : Saya telah menyusun dan menata sparepart alat kesehatan dengan memberikan baik

Akuntabel : Saya telah melakukan pengecekkan sparepart alat kesehatan dengan yang ada di rekap data sehingga data valid dan benar

menghargai setiap masukan yang diberikan mentor dan tim IPSRST.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan evidence

Saya dibantu dengan tim elektromedis melakukan penataan sparepart alat kesehatan di lemari khusus berdasarkan jenisnya dengan rapi.



Proses Penataan Sparepart Dibantu Tim Elektromedis



Sparepart Alat Kesehatan Yang Telah Ditata Berdasakan Jenisnya

c. Deskripsi Proses

Proses penataan sparepart alat kesehatan dilakukan dengan mengelompokkan sparepart berdasarkan jenis dan kesesuaian alat kesehatan, kemudian menempatkannya secara rapi di lemari khusus yang telah diberi label. Penataan ini bertujuan agar sparepart mudah dikenali, cepat diambil saat dibutuhkan, serta memudahkan pengawasan dan pengelolaan stok.

d. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Penataan sparepart alat kesehatan sesuai dengan jenis alat di lemari khusus memberikan manfaat bagi rumah sakit berupa kemudahan pencarian dan pengambilan sparepart, efisiensi waktu perbaikan alat kesehatan, pengendalian stok yang lebih baik, serta mengurangi risiko kesalahan penggunaan sparepart sehingga mendukung mutu dan kesinambungan pelayanan kesehatan.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka penataan sparepart alat kesehatan tidak dapat diaplikasikan dengan seharusnya.

Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No. 5	Melaksanakan evaluasi pencatatan sparepart alat kesehatan

Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	23 – 30 November 2025
Daftar Lampiran Bukti	1. Catatan hasil evaluasi 2. Rekap data sparepart alat kesehatan 3. Laporan pelaksanaan

Uraian kegiatan yang dilaksanakan :

1. Membuat Catatan Mingguan Evaluasi Berupa Catatan Pada Form Excel

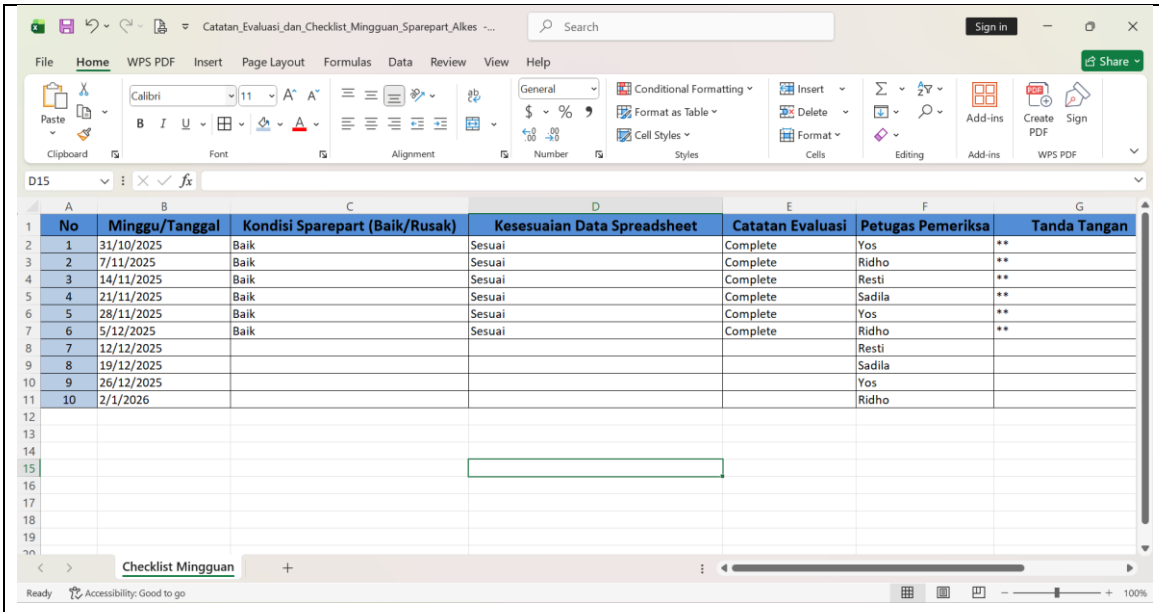
a. Nilai dasar yang melandasi

Kolaboratif : Saya telah bekerja sama dengan tim IPSRS dalam melakukan evaluasi berupa folder evaluasi.

Akuntabel : Saya telah membuat folder checklist sehingga dapat melakukan penilaian secara terukur terhadap kepatuhan pendataan sparepart alat Kesehatan oleh elektromedis.

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan evidence

Saya membuat format catatan evaluasi mingguan pencatatan sparepart alat kesehatan yang nantinya digunakan sebagai monitoring data maupun kendala selama masa penerapannya.



No	Minggu/Tanggal	Kondisi Sparepart (Baik/Rusak)	Kesesuaian Data Spreadsheet	Catatan Evaluasi	Petugas Pemeriksa	Tanda Tangan
1	31/10/2025	Baik	Sesuai	Complete	Yos	**
2	7/11/2025	Baik	Sesuai	Complete	Ridho	**
3	14/11/2025	Baik	Sesuai	Complete	Resti	**
4	21/11/2025	Baik	Sesuai	Complete	Sadila	**
5	28/11/2025	Baik	Sesuai	Complete	Yos	**
6	5/12/2025	Baik	Sesuai	Complete	Ridho	**
7	12/12/2025				Resti	
8	19/12/2025				Sadila	
9	26/12/2025				Yos	
10	2/1/2026				Ridho	

Catatan Evaluasi Mingguan

c. Deskripsi Proses

Saya membuat catatan evaluasi mingguan pencatatan sparepart alat kesehatan dengan mencari apa saja yang akan dimuat dalam form catatan evaluasi dalam bentuk excel. Proses pembuatan catatan mingguan evaluasi dilakukan dengan mengisi form Excel pencatatan sparepart alat kesehatan secara rutin setiap minggu oleh petugas, meliputi data ketersediaan stok, kondisi sparepart, dan kesesuaian antara fisik dengan data di spreadsheet. Catatan evaluasi ini digunakan sebagai alat kontrol untuk memantau pengelolaan sparepart, mengidentifikasi kendala atau kekurangan sejak dini, serta memastikan program pencatatan sparepart berjalan tertib, konsisten, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

d. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Catatan evaluasi sparepart alat kesehatan mingguan dapat mewujudkan misi RSUD Mukomuko yaitu Meningkatkan sumber daya manusia di seluruh lini pelayanan untuk memastikan sparepart alat kesehatan selalu dalam kondisi *ready*. Evaluasi mingguan sparepart alat kesehatan memberikan manfaat bagi rumah sakit dengan memastikan ketersediaan dan kondisi sparepart selalu terpantau, mencegah kekosongan stok, mempercepat penanganan perbaikan alat kesehatan, serta meningkatkan ketertiban administrasi dan efektivitas pengelolaan sarana penunjang pelayanan kesehatan.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka evaluasi pencatatan sparepart alat kesehatan tidak dapat berjalan dengan baik.

2. Merekap Data Stok Sparepart Alat Kesehatan

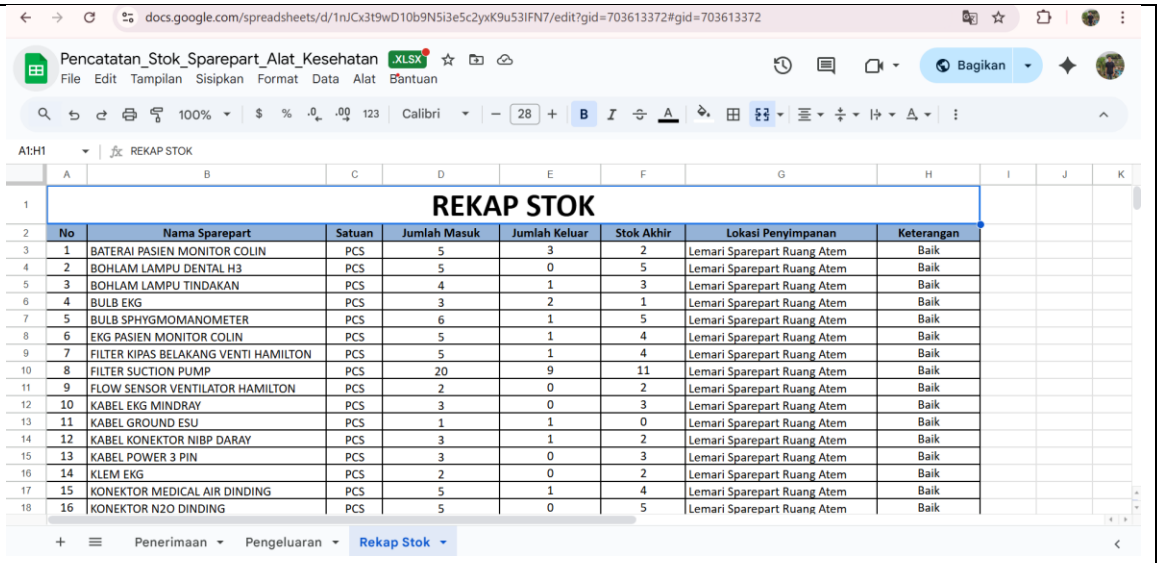
a. Nilai dasar yang melandasi

Kolaboratif : Saya dan tim elektromedis telah melakukan pengecekkan dan rekap data sehingga adanya penilaian secara terukur.

Akuntabel : Saya telah melakukan pengecekkan dan rekap data sehingga adanya penilaian secara terukur

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan evidence

Saya membuat format otomatis dengan menggunakan rumus/formula excel untuk membuat rekap data sparepart alat kesehatan yang tersedia.



Pencatatan_Stok_Sparepart_Alat_Kesehatan .XLSX

File Edit Tampilan Sisipkan Format Data Alat Bantuan

Bagikan

A1:H1 REKAP STOK

REKAP STOK

No	Nama Sparepart	Satuan	Jumlah Masuk	Jumlah Keluar	Stok Akhir	Lokasi Penyimpanan	Keterangan
1	BATERAI PASIEN MONITOR COLIN	PCS	5	3	2	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
2	BOHLAM LAMPU DENTAL H3	PCS	5	0	5	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
3	BOHLAM LAMPU TINDAKAN	PCS	4	1	3	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
4	BULB EKG	PCS	3	2	1	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
5	BULB SPHYGMOMANOMETER	PCS	6	1	5	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
6	EKG PASIEN MONITOR COLIN	PCS	5	1	4	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
7	FILTER KIPAS BELAKANG VENTI HAMILTON	PCS	5	1	4	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
8	FILTER SUCTION PUMP	PCS	20	9	11	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
9	FLOW SENSOR VENTILATOR HAMILTON	PCS	2	0	2	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
10	KABEL EKG MINDRAY	PCS	3	0	3	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
11	KABEL GROUND ESU	PCS	1	1	0	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
12	KABEL KONEKTOR NIBP DARAY	PCS	3	1	2	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
13	KABEL POWER 3 PIN	PCS	3	0	3	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
14	KLEM EKG	PCS	2	0	2	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
15	KONEKTOR MEDICAL AIR DINDING	PCS	5	1	4	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik
16	KONEKTOR N2O DINDING	PCS	5	0	5	Lemari Sparepart Ruang Atem	Baik

Penerimaan Pengeluaran Rekap Stok

Rekap Data Stok Sparepart Alat Kesehatan

c. Deskripsi Proses

Saya memprogram antara sparepart yang masuk/tersimpan dikurang otomatis dengan sparepart yang keluar. Proses pembuatan rekap data sparepart alat kesehatan dilakukan dengan menyusun spreadsheet yang memuat data stok awal, jumlah sparepart masuk, dan jumlah sparepart keluar, kemudian menggunakan rumus otomatis untuk menghitung sisa stok dengan cara mengurangi jumlah sparepart yang keluar dari total stok yang tersedia. Rekap data ini diperbarui secara berkala agar petugas dapat memantau ketersediaan sparepart secara cepat, akurat, dan terkontrol.

d. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Rekap data sparepart alat kesehatan yang diprogram otomatis di spreadsheet memberikan manfaat bagi rumah sakit berupa perhitungan stok yang akurat dan real time, meminimalkan kesalahan pencatatan manual, memudahkan pemantauan ketersediaan sparepart, serta mendukung perencanaan pengadaan

dan kelancaran pemeliharaan alat kesehatan sehingga pelayanan rumah sakit tetap optimal.

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka membuat rekap data stok sparepart alat kesehatan tidak dapat diaplikasikan dengan seharusnya.

3. Membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan

a. Nilai dasar yang melandasi

Kompeten : Saya menyusun laporan dengan memberikan kualitas terbaik

Akuntabel : Saya membuat laporan dengan cermat, teliti, jujur, dan bertanggung jawab

b. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti kegiatan evidence

Saya membuat laporan kegiatan aktualisasi pencatatan sparepart alat kesehatan sebagai inovasi digitalisasi untuk mengoptimalkan pekerjaan elektromedis. Laporan ini ditujukan kepada atasan sebagai bentuk tanggung jawab atas kegiatan yang saya laksanakan.

LAPORAN HASIL AKTUALISASI

PELATIHAN DASAR CPNS

Nama : Yosmiliawan Syahputra

NIP : 200010072025061002

Jabatan : Teknisi Elektromedis Terampil

A. Isu

Belum optimalnya pengelolaan peralatan kesehatan karena tidak adanya pencatatan spare,part alat kesehatan sehingga mengganggu pelayanan pasien ketika alat sedang dalam kondisi rusak atau butuh pemeliharaan.

B. Penyebab Isu

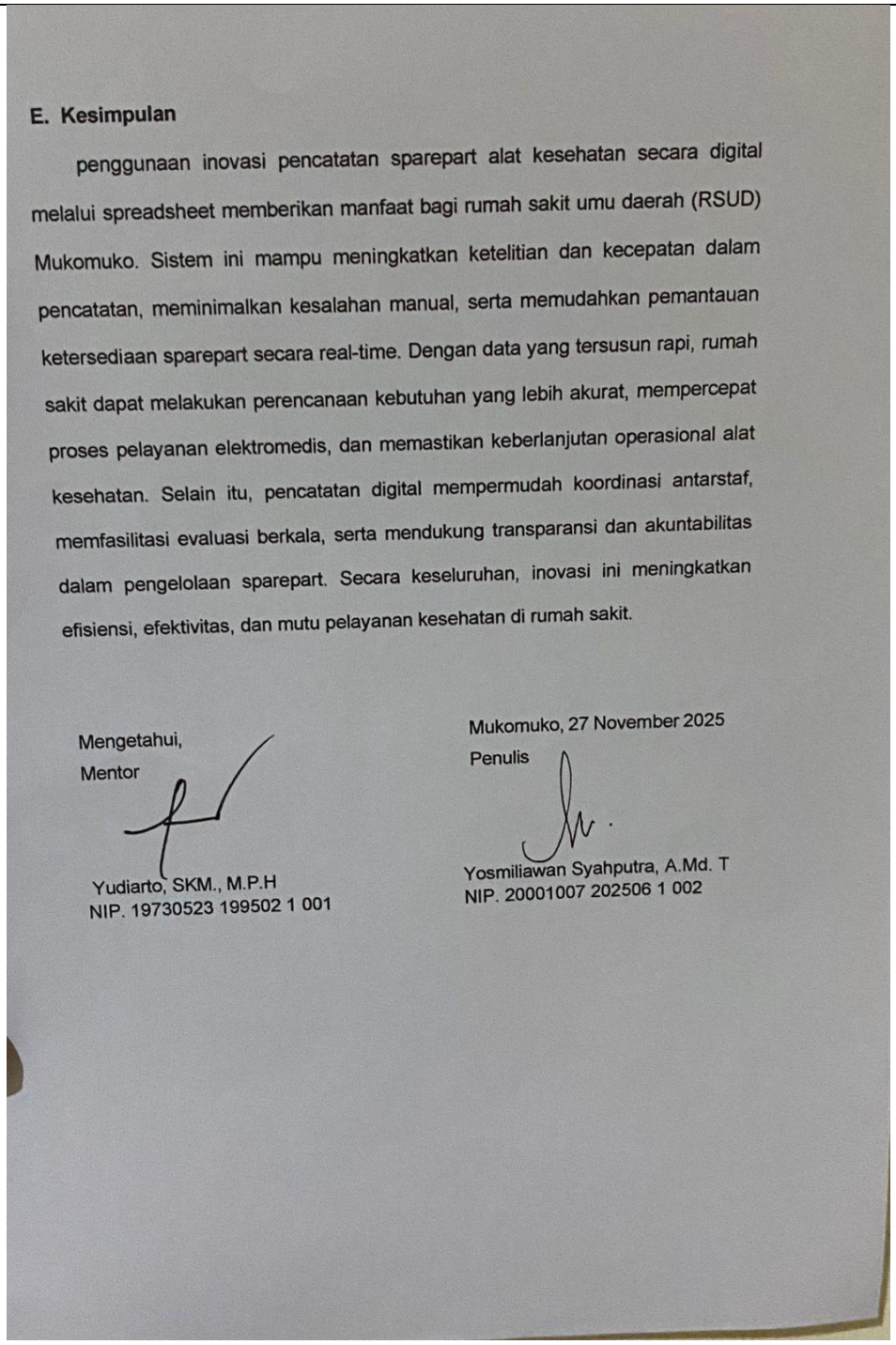
1. Belum adanya pencatatan sparepart alat kesehatan.
2. Belum adanya tempat penyimpanan atau lemari sparepart alat kesehatan.
3. Belum adanya ruangan penyimpanan alat kesehatan yang terjaga suhu nya dengan stabil .

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu

Gagasan krearif sebagai Solusi atas isu ini adalah "Optimalisasi Pengelolaan Alat Kesehatan Melalui Pencatatan Sparepart Alat Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Mukomuko".

D. Ringkasan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan konsultasi aktualisasi bersama mentor pada tanggal 22–25 Oktober 2025, di mana dibahas tujuan, langkah kerja, serta arahan teknis terkait program pencatatan sparepart alat kesehatan. Setelah mendapatkan masukan dari mentor, kegiatan dilanjutkan dengan penyusunan dan pembuatan daftar pencatatan sparepart secara lengkap pada tanggal 27 Oktober–12 November 2025, meliputi identifikasi jenis sparepart, pengelompokan, serta penyusunan format pencatatan yang benar. Selanjutnya, pada tanggal 13–15 November 2025 dilakukan sosialisasi kepada rekan kerja untuk mengenalkan sistem pencatatan yang telah dibuat dan memastikan seluruh staf memahami prosedurnya. Tahapan berikutnya adalah penataan dan pengecekan ketersediaan sparepart di ruangan pada tanggal 16–22 November 2025, termasuk memeriksa kondisi sparepart, kesesuaian jumlah, dan pencocokan data dengan daftar. Kegiatan ditutup dengan evaluasi pencatatan sparepart pada tanggal 23–30 November 2025 untuk menilai efektivitas pelaksanaannya serta melakukan perbaikan agar sistem pencatatan dapat digunakan secara berkelanjutan.



E. Kesimpulan

penggunaan inovasi pencatatan sparepart alat kesehatan secara digital melalui spreadsheet memberikan manfaat bagi rumah sakit umu daerah (RSUD) Mukomuko. Sistem ini mampu meningkatkan ketelitian dan kecepatan dalam pencatatan, meminimalkan kesalahan manual, serta memudahkan pemantauan ketersediaan sparepart secara real-time. Dengan data yang tersusun rapi, rumah sakit dapat melakukan perencanaan kebutuhan yang lebih akurat, mempercepat proses pelayanan elektromedis, dan memastikan keberlanjutan operasional alat kesehatan. Selain itu, pencatatan digital mempermudah koordinasi antarstaf, memfasilitasi evaluasi berkala, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sparepart. Secara keseluruhan, inovasi ini meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Mengetahui,
Mentor

Yudiarto, SKM., M.P.H
NIP. 19730523 199502 1 001

Mukomuko, 27 November 2025
Penulis

Yosmiliawan Syahputra, A.Md. T
NIP. 20001007 202506 1 002

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

c. Deskripsi Proses

Saya menyampaikan laporan hasil laporan kegiatan pencacatan sparepart alat kesehatan secara digital menggunakan spreadsheet. Kemudian mentor menandatangani laporan tersebut dan memberikan dukungan penuh selama masa aktualisasi saya di RSUD Mukomuko.

d. Manfaat Kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

   Membuat laporan dan menyampaikan hasil laporan evaluasi kegiatan ini dapat dijadikan sebagai sarana dokumentasi dan pertanggungjawaban, memudahkan pengawasan dan evaluasi pengelolaan sparepart. Dan juga saya dapat memberi kontribusi baru dalam upaya peningkatan pelayanan di RSUD Mukomuko

e. Analisis dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN

   Apabila kegiatan ini tidak berdasarkan dengan nilai-nilai dasar ASN, maka penataan sparepart alat kesehatan tidak dapat diaplikasikan dengan seharusnya.